

**PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM
MELALUI PROGRAM PEMBINAAN PEMBIASAAN BAHASA ARAB
DI SMP TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEBER WONOSOBO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**AMYLUTHFI ANIS ANAJAH
NIM.1917403020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Amyluthfi Anis Anajah
NIM : 1917403020
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pembelajaran Maharah al-Kalam Melalui Program Pembinaan
Pembiasaan Bahasa Arab di SMPT Takhassus Al-Qur'an
Kalibeber Wonosobo

Menyatakan Bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran Maharah al-Kalam Melalui Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab di SMPT Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 05 Juli 2023

Penyusun



Amyluthfi Anis Anajah

NIM. 1917403020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

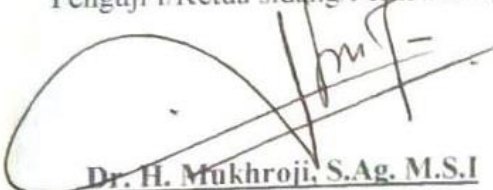
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


**PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM
MELALUI PROGRAM PEMBINAAN PEMBIASAAN BAHASA ARAB
DI SMP TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEBER WONOSOBO**

Yang disusun oleh: Amyluthfi Anis Anajah NIM: 1917403020, Jurusan Pendidikan Madrasah
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari rabu
tanggal 12 bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

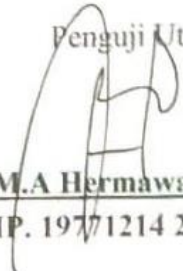
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. Mukhroji, S.Ag. M.S.I
NIP. 19690908 200312 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. -

Penguji Utama,


M.A Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,


Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Lamp : 1 (Satu) Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Amyluthfi Anis Anajah
NIM : 1917403020
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Maharah al-Kalam Melalui Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab di SMPT Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 Juli 2023
Pembimbing,

Dr. H. Mukhroji, S.Ag. M.S.I
NIP. 196909082003121002

**PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM
MELALUI PROGRAM PEMBINAAN PEMBIASAAN BAHASA ARAB
DI SMP TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEKER WONOSOBO**

**Oleh:
AMYLUTHFI ANIS ANAJAH
NIM. 1917403020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran maharah al-Kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber wonosobo, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, untuk subjek penelitiannya adalah guru penanggung jawab program pembinaan pembiasaan bahasa Arab, guru bahasa Arab, dan juga siswa.

Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi adapun Analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data dan kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab khususnya maharah kalam sudah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru penanggung jawab program pembinaan pembiasaan bahasa Arab, untuk metode yang digunakan yaitu metode langsung dimana guru langsung mengucapkan beberapa mufrodhat yang selanjutnya siswa melakukan dialog pendek ataupun drama yang dipraktikkan didepan siswa lainnya sesuai dengan tema mufrodhat yang disebutkan oleh guru, sedangkan media yang digunakan oleh guru bermacam macam salah satu contohnya adalah jam dinding, dalam pembelajaran bahasa arab khususnya maharah kalam siswa sangat antusias terhadap pembelajaran hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan sangat antusias dengan kegiatan pembinaan pembiasaan bahasa Aarab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.

Kata Kunci :Pembelajaran, Maharah al-Kalam, Program Pembelajaran, Bahasa Arab

MOTTO

“Tidak Ada Sesuatu Yang Mustahil Dicapai. Tidak Ada Sesuatu Yang Mustahil Untuk Diselesaikan. Karena .Sesungguhnya Allah Bebas Melaksanakan Kehendak-Nya, Dia Telah Menjadikan Untuk Setiap Sesuatu Menurut Takarannya ”

(QS. At-Thalaq: 3¹)



PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, serta ridho-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana yaitu menulis skripsi. Mungkin skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun saya bangga telah mencapai pada titik ini yang akhirnya penulisan skripsi selesai tepat pada waktunya

Ayah dan Ibu

Penulisan skripsi ini, saya persembahkan untuk ayah dan ibu sebagai tanda terima kasih karena telah mendukung serta mendoakan saya anaknya tanpa kenal lelah, terimakasih karena sudah berjuang keras, tanpa restu dan ridho orang tua saya tidak akan sampai pada titik ini, terimakasih banyak ayah dan ibu.

Dosen Pembimbing

Teruntuk dosen pembimbing, penguji dan pengajar, saya ucapkan banyak terima kasih karena selama ini telah meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tidak ternilai harganya untuk saya menjadi lebih baik lagi. Tanpa bantuan dosen pembimbing mungkin skripsi saya tidak akan sampai pada titik ini.

Keluarga Besar

Kepada keluarga saya, terimakasih karena telah mendoakan dan menyemangati saya dalam menempung pendidikan, tanpa keluarga besar mungkin saya tidak akan sekuat sekarang, banyak cinta dan doa yang diberikan oleh keluarga besar yang membuat saya yakin bahwa saya pasti bisa melewati masa masa sulit.

Teman Seperjuangan

Kepada teman seperjuangan saya baik teman kelas, teman KKN, teman sesama Alumni Syubnul Wathon Magelang dan teman Pondok Pesantren Darul Abror yang tidak dapat saya sebut satu persatu, terimakasih karena telah mensupport dan juga membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, mungkin tanpa hiburan dan dukungan dari teman teman saya tidak akan mampu untuk sampai pada titik ini. Untuk teman temanku dimanapun kalian berada terimakasih dan tetap semangat untuk apapun yang akan kalian hadapai nantinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pembelajaran Maharah al-Kalam Melalui Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo." Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, sahabatnya yang setia dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah SWT. semoga dengan membaca shalawat kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang diberi syafa'at oleh beliau.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini terdapat banyak pihak yang telah memberi arahan, bimbingan, bantuan, dorongan, dan motivasi dengan demikian peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Muhammad Roqib, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, MA. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ali Muhdi S.Pd. M.S.I Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Enjang Burhanuddin, M.Pd.I Koordinator pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
8. Drs. H.Yuslam,M.Pd Penasehat Akademik UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Dr. Mukhroji. S.Ag. M.S.I Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan
10. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikab ilmu dan bantuan selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi
11. Bapak Muttaqin S.Ag Kepala Sekolah SMP Takhassus Al-Quran Kalibeber yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Takhassus Al-Quran Kalibeber
12. Bapak Nasokha S.Pd Guru Bahasa Arab SMP Takhassus Al-Quran Kalibeber dan Ibu Indah Kumalasari M.Pd.I yang telah berkenan untuk diwawancarai dan juga memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan alumni SMK Syubbanul Wathon Magelang, teman teman Kelompok KKN, dan juga teman teman satu desa yang telah memberi dukungan kepada peneliti
14. Teman-teman seperjuangan PBA B 2019
15. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Darul Abror 2019
16. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu;

Hanya ucapan terimakasih setulus tulusnya yang dapat peneliti berikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai, peneliti juga menyadari banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini, namun berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. *Aamiin ya robbal 'alamin*

Purwokerto 05 Juli 2023

Penyusun



Amyluthfi Anis Anajah

NIM. 1917403020

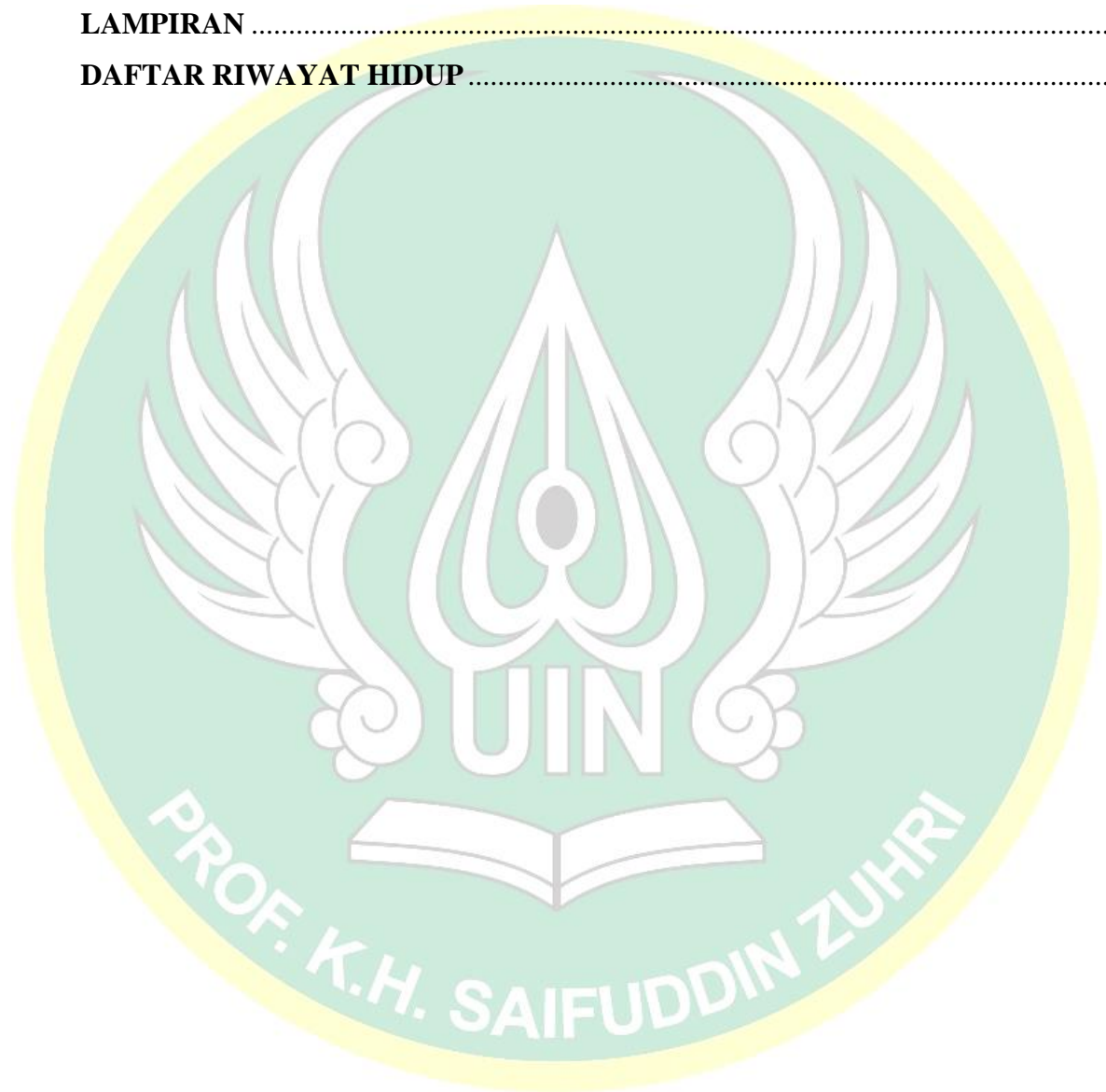


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iiii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Mnfafaat Penelitian.....	7
E. Sistematika pembahsan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	11
1. Pengertian	12
2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab	13
B. Maharah al-Kalam	17
1. Pengertian Maharah al-Kalam.....	17
2. Tujuan Mempelajari Maharah al-Kalam	19
3. Prinsip Prinsip Pembelajaran Maharah al-Kalam.....	22
4. Tahapan Belajar Maharah al-Kalam.....	22
5. Media Pembelajaran Maharah al-Kalam	29
6. Manfaat Pembelajaran Maharah al Kalam	34

C. Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab	35
1. Pengertian Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab.....	35
2. Tujuan Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	39
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum SMP Takhassus Al Qur'an Kalibeber	44
1. Sejarah Singkat	44
2. Identitas Sekolah	44
3. Dokumen dan Perizinan	45
4. Keadaan Sekolah	45
B. Penyajian Data.....	49
1. Tujuan pembelajaran Maharah al-Kalam	49
2. Materi pembelajaran Maharah al-Kalam.....	49
3. Metode pembelajaran Maharah al-Kalam	55
4. Media pembelajaran Maharah al-Kalam	55
C. Analisis Data.....	56
1. Tujuan pembelajaran Maharah al-Kalam	56
2. Materi pembelajaran Maharah al-Kalam.....	57
3. Metode pembelajaran Maharah al-Kalam	58
4. Media pembelajaran Maharah al-Kalam	59
BAB V PENUTUP	60

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
C. Kata Penutup	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Soal Tentang jam

Tabel 2. Soal mencocokkan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Kegiatan
- Lampiran 2. RPP
- Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 4. Evaluasi Penilaian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Wakaf Perpus
- Lampiran 6. Surat Ijin Observasi
- Lampiran 7. Surat Balasan Ijin Riset
- Lampiran 8. Surat Balasan Observasi
- Lampiran 9. Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 10. Surat Keterangan Sempro
- Lampiran 11. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12. Serifikat KKN
- Lampiran 13. Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 14. Sertifikat PPL
- Lampiran 15. Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 16. Surat keterangan Lulus jian Komprehensif
- Lampiran 17. Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 18. Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, emosi, ide, keinginan, atau suatu tujuan yang disampaikan melalui kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain. Adapun dalam kehidupan manusia, bahasa memiliki beberapa fungsi, yaitu yang pertama, bahasa digunakan untuk mengekspresikan apa yang ada di benak kita, supaya orang lain dapat memahami diri kita, kedua, bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dengan orang lain, agar kita dapat mengungkapkan maksud kita kepada orang lain, yang ketiga, bahasa berfungsi sebagai alat untuk beradaptasi sosial. Dengan bahasa, kita dapat mengerti adat, tata krama, serta tingkah laku dalam sebuah kelompok masyarakat, sehingga dapat berbaur dengan kelompok tersebut, yang keempat, bahasa berfungsi sebagai alat untuk mengontrol sebuah lingkungan sosial atau masyarakat.² Dapat dikatakan bahwa pada dasarnya, bahasa dimanfaatkan oleh para penggunanya sebagai pembawa pesan yang ingin mereka sampaikan kepada orang lain.³

Bahasa Arab sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Al-Ghalayain didefinisikan sebagai susunan kalimat yang digunakan oleh masyarakat Arab dengan tujuan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan maksud mereka kepada orang lain⁴. Bahasa Arab sendiri mempunyai peranan penting dalam islam, karena islam mempunyai sumber hukum yaitu Al-Qur'an dan Hadits, yang dimana keduanya menggunakan Bahasa Arab, hal itu dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa agama, yang dimana setiap umat beragama

² Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hal. 19-23

³ Eko Budi Hartanto, "Efektifitas Media Pembelajaran Pantomin Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Maharah Kalam)," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No.2 (2020), hal. 132.

⁴ Asni Furoidah, "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, Vol. 2, No. 2 (2020), hal. 70.

mempunyai kewajiban untuk memahami ajaran agama yang dipeluknya.

Dalam mempelajari Bahasa Arab diperlukan kepandaian khusus karena akan menghadapi problematika dalam pembelajaran, problem utama yang menjadi penghalang dalam mempelajari bahasa arab adalah pengenalan dan pengetahuan tentang bahasa asing, terutama bahasa ibu akan sangat mempengaruhi dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga dalam proses belajar mengajar hendaknya guru mempunyai strategi yang pas agar peserta didik dapat belajar dengan baik seperti yang diharapkan.⁵ Belajar bahasa hendaknya diajarkan pada level khusus, pada lingkungan, waktu dan tempat tertentu.⁶

Dalam interaksi pembelajaran dikelas baik guru maupun siswa mempunyai peranan yang sangat penting, perbedaan antara guru dan siswa terletak pada fungsi dan peranan masing masing, dimana guru tentu saja mempunyai kelebihan tertentu dibanding siswanya, yang akan digunakan untuk mengajar siswanya, untuk itu peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan membantu siswa untuk menemukan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu guru tentunya harus menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas ternyata masih tidak semua peserta didik memiliki daya serap yang optimal, maka perlu strategi belajar mengajar yang tepat, untuk bisa menemukan strategi belajar mengajar yang tepat hendaknya guru harus menguasai teknik teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar. Metode mengajar adalah sebagai strategi pengajaran dalam proses belajar mengajar.⁸

⁵ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta:1991), hal.1.

⁶ Jailani Musni, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009), hal. 22

⁷ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya: 2011), hal.25.

⁸ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, Teras:2009).hal.79.

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses mengajar, metode mengajar akan sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa menjadi kurang baik juga, metode mengajar yang kurang baik dari guru dapat terjadi karena guru kurang persiapan atau guru tidak menguasai materi pembelajaran sehingga guru menyajikan materi kurang jelas atau misal sikap guru kurang baik terhadap siswa dan sebagainya. sehingga siswa kurang senang dalam pembelajaran atau terhadap gurunya, akibatnya siswa akan malas belajar.

Penggunaan metode yang berkaitan dengan Maharah al Kalam, antara lain: metode *nahwu wa tarjamah* (tata bahasa), *thariqoh mubassyaroh* (metode langsung), *thariqoh sam'iyah syafawiyah* (audio lingual method) dan metode elektrik. Adapun tehnik yang berkaitan dengan maharah kalam antara lain : *Al- Muhadatsah* (bercakap cakap), *al-insya*(Mengarang), *al-mahfudzat* (hafalan kata kata mutiara). Ketrampilan berbicara atau maharah kalam merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan berbicara merupakan sarana untuk saling mengerti dan komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya, ketrampilan berbicara merupakan aspek komunikasi dua arah yakni antara pembicara dan pendengarnya secara timbal balik, dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari kemampuan mendengarkan dan penguasaan kosa kata serta ungkapan yang memungkinkan peserta didik dapat mengkomunikasikan maksud dan fikirannya. selain itu hal yang terpenting dalam ketrampilan berbicara adalah keberanian peserta didik dan persaan tidak takut salah, oleh karena itu guru hendaknya memberikan dorongan kepada siswanya untuk berani berbicara walaupun dengan risiko salah, selain itu ada beberapa faktor yang mendukung kemampuan berbicara bahasa Arab seseorang berkembang yaitu salah satunya lingkungan bahasa, jika lingkungan mendukung untuk berbicara bahasa Arab seseorang akan terbiasa berbicara bahasa Arab.

Untuk meningkatkan penguasaan ketrampilan berbicara (maharah al-kalam), tentunya seorang guru membutuhkan strategi yang tepat dalam pembelajarannya, sekarang banyak lembaga pendidikan khususnya sekolah yang menerapkan berbagai terobosan pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang diharapkan, salah satunya di SMP Takhassus Al qur'an Kalibeber Wonosobo menerapkan program baru yaitu pembinaan pembiasaan bahasa Arab. Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan dengan melakukan wawancara diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran dikelas seringkali siswa tidak terlalu menguasai ketrampilan berbicara karna kebanyakan materi yang diajarkan kebanyakan menyangkut ketrampilan menulis, siswa hanya dituntut untuk mampu memahami isi teks yang diberikan, kemudian menerjemahkan teks atau materi yang diberikan guru, untuk pembelajaran ketrampilan berbicara masih sangat sedikit karena terkendala waktu pembelajaran yang terbatas.

Selain permasalahan diatas melalui hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMP Takhassus Al-qur'an Kalibeber Wonosobo terdapat beberapa siswa yang kurang antusias terhadap pembelajaran bahasa arab dikelas yang kurang bervariasi, dan beberapa siswa juga kurang berminat dengan pembelajaran bahasa arab karena dianggap sulit dan susah dipahami. Oleh karena itu sekolah membuat terobosan baru yaitu program pembelajaran diluar jam pelajaran, program ini adalah pembinaan pembiasaan bahasa arab yang dilaksanakan setiap hari kamis setiap apel pagi, kegiatan ini berupa pemberian mufrodhat oleh guru minimal 5 mufrodhat kemudian siswa yang bertugas akan mempraktekan, biasanya berupa dialog percakapan atau bisa juga berupa drama , setelah selesai kemudian guru memberikan penguatan dan pertanyaan balik kepada peserta apel, biasanya untuk ketrampilan berbicara yang diajarkan saat pembinaan pembiasaan bahasa arab berbeda beda setiap minggunya, guru pembina berusaha untuk membuat setiap kegiatan pembelajarannya menarik agar siswa tidak bosan dan agar siswa mudah menyerap materi yang diajarkan .

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana proses pembelajaran maharah kalam melalui program pembinaan pembiasaan bahasa Arab di SMP Takhassus Al-qur'an Kalibeber Wonosobo. Dengan demikian penulis mengangkat judul “ Pembelajaran Maharah Kalam Melalui Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab Di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo”.

B. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran Maharah al-Kalam

Secara umum pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Maharah al-Kalam adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya⁹

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.¹⁰ Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus-menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi. Pada hakekatnya maharah al-kalam merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, yang dimaksud

⁹ Ahmad Fuad Mahmud Ilyan. 1992. *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Tharaiq Tadrisiha. Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi*”, Riyadh. hal. 92

¹⁰ Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu“atul Ni“mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2211), hal. 88.

dengan kemahiran berbicara adalah kemahiran mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar, ditinjau dari sistem gramatikal, tata bunyi, di samping aspek maharah berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Kemampuan berbicara (maharah al-kalam) didasari oleh; kemampuan mendengarkan (reseptif), kemampuan mengucapkan (produktif), dan pengetahuan (relative) kosa-kata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud pikirannya¹¹

2. Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab

Pembinaan menurut Masdar Helmi adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah. Sedangkan pengertian metode pembiasaan menurut Hermawati adalah suatu keadaan dimana seseorang mengerjakan perilaku-perilaku yang belum pernah atau jarang dilaksanakan menjadi sering hingga pada akhirnya menjadi kebiasaan.

Sedangkan pembinaan pembiasaan bahasa arab yang dimaksud penulis adalah program baru SMP Takhassus Al-qur'an Kalibeber Wonosobo, dimana kegiatan ini merupakan program baru atau terobosan baru dalam mempelajari bahasa Arab guna mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, program dilaksanakan setiap apel pagi setiap hari kamis.

3. Pembelajaran Maharah al- Kalam Melalui Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab di SMP Takhassus Al Qur'an Kalibeber

Keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing khususnya Bahasa Arab tentunya. Pembelajaran Maharah al- Kalam Melalui Program Pembinaan

¹¹ Ahmad Fuad Mahmud Ilyan. 1992. *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrisiha*. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa alTauzi". hal. 96

Pembiasaan Bahasa Arab di SMP Takhassus Al Qur'an Kalibeber yang dimaksud penulis disini adalah menjabarkan bagaimana pembelajaran maharah kalam yang diajarkan ataupun yang dipelajari dalam program pembinaan pembiasaan bahasa Arab yang dilaksanakan setiap hari kamis saat apel pagi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu Bagaimana Pembelajaran Maharah al-Kalam Melalui program Pembinaan Pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an kalibeber Wonosobo ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses Pembelajaran Maharah al-Kalam Melalui program Pembinaan Pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-qur'an kalibeber Wonosobo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan bagi penulis tentang pembelajaran maharah al-Kalam siswa melalui program Pembinaan Pembiasaan bahasa Arab di SMP Takhassus Al-qur'an kalibeber Wonosobo.
- b. Memberikan informasi awal bagi pelajar yang ingin mempelajari bahasa Arab.
- c. Sebagai wacana bagi mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto pada umumnya, khususnya jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan prodi Pendidikan Bahasa Arab.
- d. Sebagai pijakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan klasifikasi dan uraian sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini, meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, tabel dan lampiran.

Pada bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori berisikan Pembelajaran bahasa Arab, yang meliputi Hakikat pembelajaran Bahasa Arab, selanjutnya ada Pembelajaran Maharah al-Kalam yang meliputi pengertian Maharah Al Kalam, tujuan mempelajari Maharah Al Kalam, Tahapan Belajar Maharah Kalam, Media pembelajaran Mahara Al Kalam, program pembinaan pembiasaan yang meliputi Pengertian program pembinaan pembiasaan, Tujuan program pembinaan pembiasaan, serta Pelaksanaan program pembinaan pembiasaan serta Media Penunjang program pembinaan pembiasaan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi gambaran umum SMP Takhassus Al qur'an Kalibeber Wonosobo yang terdiri dari sejarah berdiri dan perkembangannya, letak geografis, keadaan pengajar dan siswa, sarana dan prasarana, penyajian dan analisis data tentang Pembelajaran maharah al-kalam melalui program pembinaan pembiasaan di SMP Takhassus Al qur'an Kalibeber Wonosobo .

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka,

lampiran-lampiran serta daftar riwayat penulis. Sistematika pembahasan ini dimaksudkan agar mempermudah pembaca dalam memahami serta menarik kesimpulan secara umum dari skripsi ini.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Arab

Berbahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia dan terdapat beberapa keterampilan yang semuanya saling berhubungan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis termasuk dalam Bahasa Arab. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama untuk itu bahasa Arab diajarkan mulai kelas satu Ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di Lembaga Perguruan Tinggi Islam, dan secara kurikuler menempati mata pelajaran wajib. Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan kemampuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya.¹²

Dalam bahasa Arab sendiri tidak hanya terdapat berbagai cabang dan ilmu dalam literatur Arab, melainkan juga telah memiliki metodologi tersendiri yang digunakan sebagai instrumen untuk penelitian dan pengembangan ilmu. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi bahasa yang mampu menampung kebutuhan para pengguna dan menyerap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang. Implementasi bahasa Arab dalam kurikulum pendidikan, maka eksistensi bahasa Arab memiliki sejumlah cabang antara lain: 1) *hiwar* (dialog), 2) *qowa'id* (nahwu dan saraf), 3) *mutala'ah*, 4) *mufradhat*, 5) *insya*, 6) *imla'*, 7) *mahfudzat*, 8) *tarjamah*, 9) *balaghah*.

Bila diklasifikasi berdasarkan segi pemahaman linguistik, maka keterampilan kajian bahasa Arab dapat dipetakan menjadi empat mahrah (keterampilan berbahasa), yaitu:

¹² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), hal. 156

a. al-Istima'

Istima' secara bahasa berasal dari bahasa arab yang berarti mendengarkan atau menyimak. Istima' secara istilah adalah Sarana yang pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tetentu, melalui menyimak kita mengenal mufrodat, bentuk-bentuk jumlah dan tarakib. Menyimak menggunakan indra pendengaran, namun bukan berarti saat mendengar seseorang sudah dikatakan sedang menyimak. Sesungguhnya proses menyimak tidak sekedar mendengar, tetapi lebih dari itu, yaitu mendengar dengan memusatkan perhatian kepada objek yang disimak. Proses menyimak merupakan kegiatan mendengarkan yang disengaja dalam rangka mencapai maksud-maksud tertentu. Maksud-maksud tersebut misalnya, untuk tujuan belajar, mengapresiasi sebuah karya, mendapatkan informasi khusus, memecahkan masalah, atau untuk memahami aspek-aspek sebuah bahasa.

b. al-Kalam

Maharah kalam adalah kemahiran mengucapkan suara atau kata untuk mengungkapkan pikiran tentang pendapat, ide, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Maharah kalam dalam bahasa arab adalah keterampilan mengungkapkan dan mengucapkan suara secara sengaja dalam bahasa Arab dengan baik dan benar dan bisa difahami oleh lawan bicara.

c. al-Qira'ah

Maharah al-Qira'ah/reading skill adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis, dan merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang tertulis, sehingga terjalin hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Tarigan melihat bahwa membaca melibatkan tiga unsur yakni, makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawakan makna, dan symbol tertulis sebagai unsur visual.

d. al-Kitabah

Ketrampilan menulis (maharah kitabah) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Sementara itu, jika dikaitkan dengan kajian ragam ilmu lainnya, peran dan fungsi bahasa Arab memiliki bidang kajian penting seperti, metodologi pengajaran bahasa Arab, media pengajaran bahasa Arab, teknologi pendidikan bahasa Arab, metodologi penelitian bahasa Arab baik dengan pendekatan eksplanatif-korelasional, eksploratif, maupun dengan pendekatan eksperimental, maka eksistensi bahasa Arab mampu berkontribusi dalam bentuk model dan trend yang menarik untuk dikembangkan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, maharah kalam termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa dan merupakan salah satu tujuan akhir pembelajaran bahasa Asing.¹³

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab

Seperti telah diketahui Belajar adalah upaya sadar untuk mengaitkan konsep baru pada pengetahuan yang sudah ada, sedangkan pembelajaran adalah upaya menciptakan situasi belajar atau upaya membelajarkan terdidik.¹⁴ Pembelajaran juga merupakan panduan antara belajar mengajar dalam proses pendidikan. Demikian juga dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab juga merupakan suatu alat komunikasi. Bahasa Arab juga termasuk dalam rumpun bahasa semit yaitu bahasa yang dipakai bangsa- bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan furat ,dataran Syiria dan Jazirah Arabia. bahwasanya belajar bahasa Arab tidak hanya dilakukan oleh orang Arab saja, tapi juga diluar mereka. Dengan begitu banyak sekali yang perlu untuk dipelajari baik dari sisi pendidik maupun

¹³ Hastang, Nur. *Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam*. (Lentera Pendidikan, Vol. 20 No. 1, Desember 2017), hal 177-187

¹⁴ Umi Mahmudah & Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa*. (Malang: Misykat, 2008), hal.43

peserta didik, karena tidak mudah memberi pelajaran kepada peserta didik yang memang belum tahu-menahu tentang bahasa tersebut.¹⁵

Pada hakikatnya bahasa Arab dipelajari karena dua alasan. Pertama, karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila kita ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Kedua, karena ia bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab. Dari sini dibutuhkan seorang pendidik yang profesional sekiranya mampu memberi suatu kepahaman terhadap peserta didik. Aspek-aspek yang menjadi nilai lebih pada bahasa Arab adalah taraf kerumitan yang mendorong munculnya kesulitan-kesulitan dalam proses belajar dan pembelajaran. Tujuan merupakan langkah pertama yang ditempuh dalam suatu pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mempelajarinya maka perlu adanya suatu tujuan, tujuan mempelajari bahasa Arab sendiri adalah agar dapat menghasilkan ahli bahasa dan sastra Arab, sehingga dalam proses pembelajaran yang sedemikian ketat dapat menghasilkan anak didik yang mampu menggunakan bahkan mengajarkannya.

Pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, yaitu meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Dalam tujuan khusus adalah merupakan penjabaran dari pada tujuan umum, karena tujuan umum sulit dicapai tanpa dijabarkan secara operasional dan spesifik. Pada tujuan umum bahasa Arab ditujukan dalam pencapaian tujuan:

- a. Agar siswa dapat memahami al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber Islam dan ajaran
- b. Dapat memahami dan mengerti buku- buku Agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab
- c. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab

¹⁵ Ahmad, Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Humaniora, 2007), hal. 87

- d. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain
- e. Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni agar benar-benar profesional.

Ruang lingkup bahasa Arab khususnya di MTs adalah sebagai berikut¹⁶:

a. Pembelajaran Istima' (Menyimak)

Istima' mempunyai peranan penting dalam hidup kita, karena istima' adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama dalam tahap-tahap kehidupan.

b. Pembelajaran kalam (Berbicara)

Berbicara dengan bahasa Asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran berbahasa. Sebagai mana bicara adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.

c. Pembelajaran Qira'ah (Membaca)

Membaca merupakan teori terpenting diantara materi-materi pelajaran. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca mereka unggul dalam pelajaran yang lain.

d. Pembelajaran Kitabah (Menulis)

Keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari keempat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan sarana berkomunikasi dengan bahasa antar orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

¹⁶ Abdul Hamid, M.dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 37 Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam Vol.1, No.1, Desember 2018, hal. 129-145

e. Pembelajaran Mufradat (Kosa Kata)

Pembelajaran mufradat adalah siswa tidak hanya hafal kosa kata tanpa mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Tapi juga siswa dituntut untuk bias menggunakannya baik dalam bentuk ucapan atau tulisan.

f. Pembelajaran Nahwu (Tata Bahasa)

Bahwa Nahwu bukan merupakan tujuan pembelajaran bahasa, melainkan hanya merupakan sarana untuk membantu para siswa agar mampu berbicara, membaca serta menulis dengan benar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab menuntut kemampuan membaca sebagai sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kunci keberhasilan pembelajaran ini sebenarnya ada pada guru. Guru hendaknya secara tepat memilih topik pembicaraan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dan memiliki kreativitas dalam mengembangkan model-model pembelajaran berbicara yang banyak sekali variasinya.

Faktor lain yang menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa adalah keberanian siswa dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu guru harus dapat memberikan dorongan kepada siswa agar berani berbicara kendatipun dengan resiko salah. Siswa hendaknya ditekankan bahwa takut salah adalah kesalahan yang paling besar. Sistem pembelajaran Bahasa Arab ini didasarkan pada asumsi bahwa bahasa adalah gejala alami manusia untuk menyampaikan ide kepada orang lain atau menerima ide dari orang lain. Dengan kata lain manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi dengan sesamanya.

B. Maharah al Kalam

Bahasa arab merupakan salah satu disiplin ilmu yang didalamnya terdiri dari beberapa aspek utama, yang salah satunya merupakan ketrampilan berbicara (maharah al-Kalam). Maharah al-Kalam sendiri adalah kemampuan untuk menyusun kalimat yang benar yang muncul dalam pikiran dan perasaan seseorang dan diungkapkan dengan kalimat yang jelas dan benar, maharah kalam sendiri merupakan aspek penting yang menjadi salah satu tujuan akhir dalam pembelajaran bahasa asing.¹⁷ Ketrampilan berbicara (maharah al-Kalam) juga sering disebut ta'bir, namun sejatinya keduanya berbeda, dimana maharah kalam merupakan ketrampilan berbicara yang lebih mendorong siswa untuk mampu secara lisan, sedangkan untuk ta'bir adalah selain kemampuan secara lisan siswa juga ditekankan untuk mahir dalam tulisan.

1. Pengertian Maharah al Kalam

Maharah al Kalam adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.¹⁸ Pada hakekatnya maharah kalam merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, yang dimaksud dengan kemahiran berbicara adalah kemahiran mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar, ditinjau dari sistem gramatikal, tata bunyi, di samping aspek maharah berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Kemampuan berbicara

¹⁷ Nurmaryithah Syamaun, *Pembelajaran Maharah Kalam Untuk Meningkatkan Kemampuan berbicara mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Jurnal 2012.

¹⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 135.

didasari oleh; kemampuan mendengarkan (reseptif), kemampuan mengucapan (produktif), dan pengetahuan (relative) kosa-kata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud pikirannya.

Secara umum maharah al-Kalam bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Sasaran teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, disamping penguasaan tata bahasa. Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntunan dan fungsi komunikasi pada waktu tertentu.

Menurut Efendy berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara didalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengar, kemampuan mengucap, dan penguasaan (relative) kosakata dan ungkapan yang memungkinkan peserta didik dapat mengkomunikasikan maksud, gagasan atau pikirannya. Oleh karena itu dapat dikatakan, keterampilan berbicara merupakan kelanjutan dari latihan menyimak, dalam kegiatannya juga terdapat latihan mengucapkan. Dalam keterampilan berbicara bahasa Arab terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan.

Aspek-aspek tersebut diantaranya adalah: Penguasaan kosakata bahasa Arab, Pelafalan, Struktur kata atau kalimat, Intonasi, Kelancaran.¹⁹

2. Tujuan Mempelajari Maharah al-Kalam

a. Kemudahan Berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara, mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun dihadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

b. Kejelasan

Peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik, agar kejelasan dalam berbicara tersebut dapat dicapai, maka dibutuhkan berbagai macam latihan terus menerus dan variatif. Bisa melalui diskusi, pidato, dan debat. Karena dengan latihan seperti ini akan dapat mengatur cara berfikir seseorang dengan sistematis dan logis.

c. Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan difikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu. Latihan demikian akan menghindarkan seseorang dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersifat lidah yang mengelabui kebenaran.

¹⁹ Nilna Karomah, Abdul Mutaqim Al Anshory, *Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam di SMP Terpadu Al-Chodijah Jombang*. (Jurnal, Vol.10 No.2,2022) hal. 305

d. Membentuk Pendengaran Kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program pembelajaran ini. Dari sini peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.

e. Membentuk Kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa Arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini bisa diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar. Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa Arab ini butuh komitmen, komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri kemudian berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa Arab secara terus menerus. Inilah yang disebut dengan menciptakan lingkungan berbahasa yang sesungguhnya²⁰.

Adapun tujuan lain dari mempelajari maharah kalam, yaitu Spontanitas, kefasihan, dan ekspresi yang mudah adalah prioritas untuk mengajar bahasa kepada anak-anak kecil. Artinya, keinginan untuk mengekspresikan diri adalah masalah subjektif, yang cenderung dan harus dilatih dan dipraktikkan. Oleh karena itu, guru harus mendorong keinginan anak dan membantunya untuk memulai berbicara dan mengungkap gagasan dan ide-ide atau perasaan yang ada di benaknya. Di antara tujuan terpenting yang harus ada di dalam kurikulum dan dijalankan oleh guru, untuk mencapai keterampilan berbicara, terutama pada tahap pertama dalam tahap-tahap pendidikan dasar, adalah sebagai berikut:

²⁰ Syaiful Mustofa. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hal. 136-138.

1. Mengembangkan kesadaran anak akan kata-kata verbal sebagai kesatuan bahasa.
2. Memperkaya kekayaan verbal dan lisannya.
3. Mengevaluasi hubungan makna yang difahami oleh peserta didik.
4. Memungkinkan dia untuk membentuk dan menyusun kalimat.
5. Mengembangkan kemampuannya untuk mengatur ide-ide ke dalam unit-unit bahasa.
6. Meningkatkan ejaan dan pengucapannya.
7. Menggunakan keterampilan berbicara untuk ekspresi naratif yang menghibur.

Dikarenakan ungkapan atau ucapan lisan berbeda dari ungkapan tertulis, ia memiliki tujuan khusus yang dapat dikenali, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong murid untuk menghadapi orang lain dan berbicara dengan mereka dalam bahasa Arab yang tepat.
2. Penekanan pada faktor yang mencegah mereka mengklarifikasi ide dan makna yang berkeliaran di benak mereka.
3. Mengembangkan kemampuan nalar, karena situasi kehidupannya yang membutuhkannya untuk berkontribusi pada generasi ide dan pemikiran.
4. Mengembangkan kemampuan berimprovisasi verbal dan mempertajam intuisi untuk berkontribusi pada tahapan ide dan pemikiran.
5. Membangkitkan siswa untuk mengatur cara berbicara, mendengarkan dan menghormati perkataan orang yang berbicara dengannya, bahkan jika mereka tidak setuju dengannya dalam pendapat dan ketekunan.²¹

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Peserta didik berbicara bahasa Arab dengan baik, maka perlu adanya pedoman yang harus dimiliki yaitu:

²¹ Nurmasiyithah Syamaun, *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Jurnal 2016) hal 351

- a. Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan berbicara. Memulai dengan suara-suara serupa antara dua bahasa (bahasa siswa dan bahasa Arab)
- b. Hendaknya pengarang dan siswa memperhatikan tahapan dalam pembelajaran keterampilan berbicara, seperti dimulai dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya
- c. Memulai dengan kosa kata yang mudah
- d. Memfokuskan pada bagian keterampilan berbicara, yaitu:
 - a) Cara mengucapkan bunyi dari makrajnya dengan baik dan benar.
 - b) Membedakan harakat panjang dan pendek.
 - c) Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada
 - d) Melatih siswa bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar
 - e) Memperbanyak latihan-latihan, seperti membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide, dan sebagainya.²²

4. Tahapan Belajar Maharah al- Kalam

Dalam belajar keterampilan berbicara atau maharah kalam dibutuhkan isi dan makna penyampaian informasi secara lisan, dengan jenis bentuk dan metode yang dapat digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman keterampilan berbahasa yang dimiliki siswa. Suatu bentuk pengajaran bicara dapat mencakup aktivitas dalam penggunaan bahasa lisan dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Maka, guru harus mengetahui tahapan kemampuan berbicara dan apa yang harus dilakukan agar dapat menentukan jenis materi yang sesuai untuk disampaikan dengan perkembangan peserta. Adapun tahapan mengajar maharah kalam adalah sebagai berikut:

²² Kuswoyo, Kuswoyo. "Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam". *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial* 4, no. 1 (Juli 8, 2017) hal.83-92

1. Tahap Dasar

Guru dapat menyajikan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sehingga mereka dapat belajar tentang bagaimana mengucapkan kata-kata, menyusun kalimat dan menyampaikan gagasan dengan baik. Guru harus mampu menyusun rangkaian pertanyaan sesuai dengan mata pelajarannya, atau topik pembelajarannya secara komprehensif.

2. Tahap Menengah

Pada tahap ini, pengajar/guru dapat mengembangkan metode penyesuaian dengan kondisi. Contohnya, dengan menggunakan gaya bermain peran dan berbicara tentang peristiwa yang dihadapi siswa, dan mengungkapkan kembali apa yang mereka dengar dari radio atau apa yang mereka lihat di televisi dan sebagainya.

3. Tahap Lanjutan

Pada titik ini, guru dapat meminta siswa untuk menceritakan cerita tentang hal-hal yang paling mereka sukai atau tidak sukai dengan alasan yang cukup. Kegiatan ini lebih sulit dari sekedar bercerita saja. Ini memiliki unsur kegiatan analisis dan evaluasi. Jadi, siswa diarahkan ke arah untuk melatih ekspresi gagasan pikirannya. Untuk mencapai tahap ketrampilan komunikasi, dibutuhkan kegiatan praktek yang memadai dan khusus. Kegiatan seperti itu tidaklah mudah untuk mengajarkan bahasa, karena lingkungan bahasa harus diciptakan terlebih dahulu yang mengarahkan peserta didik untuk menggunakan bahasa tersebut secara lisan.

Selain apa yang sudah dijelaskan diatas ada beberapa tahapan tahapan Untuk mencapai kepandaian berkomunikasi dalam maharah al-Kalam yaitu dengan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai yang mendukung. Aktivitas-aktivitas ini dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pra-komunikatif dan komunikatif.

1. Latihan Prakomunikatif

Latihan pra-komunikatif tidak berarti bahwa latihan-latihan yang dilakukan belum komunikatif, tetapi yang dimaksudkan disini adalah membekali para pelajar kemampuan-kemampuan dasar dalam berbicara yang sangat diperlukan ketika terjun di lapangan, seperti latihan penerapan pola dialog, kosa kata, kaidah, mimik muka dan sebagainya. Pada tahap ini keterlibatan guru dalam latihan cukup banyak, karena tentu saja setiap unsur kemampuan yang diajarkan perlu diberi contoh. Cara yang sudah lazim dilakukan adalah merangkaikan latihan menyimak dengan berbicara, sebab keduanya saling berkaitan. Sebagaimana dalam latihan menyimak, maka latihan yang sangat mendasar dan dikenalkan lebih dahulu dalam berbicara adalah membedakan bunyi unsur-unsur kata (fonem), terutama bunyi-bunyi yang kelihatannya sama tetapi berbeda. Pengenalan ini sangat penting terutama bagi pemula. Pembimbing yang paling ideal dalam hal ini adalah penutur asli (*al-nathiq al-ashli*). Tetapi jika tidak memungkinkan bisa diganti dengan kaset yang dibuat di laboratorium. Ada beberapa teknik yang mungkin dilakukan dalam latihan pra-komunikatif, antara lain: dialog (*al-hiwar*), praktek pola (*tathbiq al-namudzai*), dan karangan lisan (*altarkib al-syafawi*).

a. Hafalan Dialog (*al-hifzh 'ala al-hiwar*)

Teknik ini merupakan latihan meniru dan menghafalkan dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan. Melalui latihan ini diharapkan pelajar dapat mencapai kemahiran yang baik dalam percakapan yang dilakukan secara wajar dan tidak dibuat-buat. Walaupun awalnya memang dipola berdasarkan hafalan, namun jika dilakukan latihan secara terus menerus lama kelamaan akan menjadi kemampuan berkomunikasi secara wajar.²³

²³ Nababan, Sri Utari Subyakto, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993) hal. 175

b. Dialog Melalui Gambar (al-hiwar bil-shuwar)

Teknik ini diberikan agar para pelajar dapat memahami fakta melalui gambar yang diungkapkan secara lisan sesuai tingkatan mereka. Guru dalam hal ini membawa gambar-gambar dan menunjukkan satu per satu kepada pelajar sambil bertanya, lalu pelajar menjawab sesuai gambar yang ditunjukkan.

c. Dialog Terpimpin (al-hiwar al-muwajjah)

Teknik ini diberikan agar para pelajar mampu melengkapi pembicaraan sesuai dengan situasi tertentu yang dilatih. Dalam hal ini guru memberikan contoh tanya jawab dalam bahasa Arab, misalnya tentang “nonton film di bioskop”. Dalam tanya jawab ini dikemukakan contoh cara merespon/ menjawab, setelah itu guru memberikan kalimat kepada para pelajar untuk direspon.

d. Dramatisasi Tindakan (al-tamtsil al-suluki)

Teknik ini diberikan agar para pelajar dapat mengungkapkan suatu aktivitas secara lisan. Dalam hal ini guru melakukan tindakan tertentu seperti tersenyum, tertawa, duduk, dan sebagainya sambil bertanya.

e. Teknik Praktek Pola (tathbiq al-namadzij) Teknik ini terdiri dari

pengungkapan pola-pola kalimat yang harus diulang-ulang secara lisan dalam bentuk tertentu sebagaimana yang diperintahkan. Dengan kata lain, praktek pola adalah bentuk latihan praktek penyempurnaan kalimat tertentu yang didahului oleh soal-soal yang tidak lengkap, acak, atau penambahan yang sudah lengkap. Termasuk ke dalam praktek pola antara lain penambahan, penyisipan, subtisusi, integrasi, menyusun, melengkapi, dan lain-lain.

2. Latihan Komunikatif

Latihan komunikatif adalah latihan yang lebih mengandalkan kreativitas para pelajar dalam melakukan latihan. Pada tahap ini keterlibatan guru secara langsung mulai dikurangi untuk memberi kesempatan pada para pelajar mengembangkan kemampuan sendiri. Para pelajar pada tahap ini ditekankan untuk lebih banyak berbicara daripada guru. Sedangkan penyajian latihan diberikan secara bertahap, dan dianjurkan agar materi latihan dipilih sesuai dengan kondisi kelas. Secara psikologis memang setiap kelas memiliki kecenderungan, pandangan dan kemampuan kolektif yang tidak sama, oleh sebab itu guru harus pandai memanfaatkan kondisi ini agar setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan setidaknya memberikan kegairahan kepada mereka. Beberapa aktivitas yang memungkinkan dilakukan dalam latihan komunikatif secara bertahap adalah sebagai berikut:

a. Percakapan Kelompok (al-hiwar al-jama`i)

Peralatan yang harus disediakan adalah tape-recorder untuk merekam semua percakapan. Dalam satu kelas para pelajar dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai kebutuhan. Setiap kelompok diberi judul cerita yang sederhana. Sebelum latihan dilaksanakan para pelajar diperkenankan untuk berunding dengan temanteman sekelompoknya. Di dalam latihan ini para pelajar berganti-ganti mengatakan sesuatu yang disambung oleh teman-teman sekelompoknya sehingga menjadi sebuah cerita yang lengkap. Semua kegiatan percakapan direkam sehingga dapat didengar kembali. Guru dalam latihan ini berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya dan menjawab pertanyaan jika para pelajar meminta. Setelah kegiatan selesai, rekaman selanjutnya diputarkan kembali untuk didiskusikan dengan para pelajar, baik mengenai isi, pola, intonasi dan sebagainya.

b. Bermain Peran (al-Tamsil)

Pada aktivitas ini guru memberikan tugas peran tertentu yang harus dilakukan oleh para pelajar. Peran yang diberikan harus disesuaikan dengan tingkat penguasaan bahasa pelajar. Tentu saja peran yang diberikan untuk tingkat pemula tidak sama dengan yang diberikan kepada tingkat menengah dan lanjutan. Bermain peran ini merupakan teknik yang sangat berguna dalam melatih perilaku berbahasa. Pemberian tugas ini dapat dilakukan dengan mulai dari cara yang sangat sederhana sampai kepada yang rumit yang memerlukan penguasaan pola-pola kompleks.

c. Penerapan Ungkapan Sosial (Tathbiq al-Ta`birat al-Ijtima`iyah)

Ungkapan sosial maksudnya adalah perilaku-prilaku sosial saat berkomunikasi yang diungkapkan secara lisan, misalnya memberi hormat, mengungkapkan rasa kagum, gembira, ucapan perpisahan, memberi pujian, ucapan selamat, dan sebagainya. Pola-pola ungkapan ini dipraktekkan dalam rangkaian pembicaraan pada situasi-situasi tertentu.

d. Praktek Lapangan (al-Mumarasah Fi al-Mujtama`)

Praktek lapangan maksudnya adalah berkomunikasi dengan penutur asli di luar kelas. Tentu saja aktivitas ini hanya bisa dilakukan di tempat-tempat yang ada penutur asli Bahasa Arab. Praktek lapangan ini sangat berarti bagi perkembangan kemampuan berbahasa Arab, sebab berbicara dengan penutur asli secara tidak langsung dapat mengadakan koreksi berbahasa dalam berbagai aspek. Selain itu kegiatan berbicara di lapangan dapat dijadikan ukuran perkembangan belajar bahasa tersebut. Penutur Asli Bahasa Arab di Indonesia tidak sebanyak Penutur Asli Bahasa Inggris. Mungkin hanya di tempat atau instansi tertentu saja para pelajar bisa menemui mereka, seperti di kedutaan-kedutaan atau lembaga-lembaga pendidikan yang mendatangkan penutur asli Bahasa Arab dari Timur Tengah.

e. Problem Solving (Hill al-Musykilat)

Problem solving atau pemecahan masalah biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi (al-munazharah). Aktivitas ini bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi, atau mengadakan sebuah kesepakatan tentang suatu rencana. Berdiskusi lebih tinggi tingkat kesulitannya dibandingkan dengan hiwar, sebab berdiskusi sudah melibatkan kemampuan menganalisa, menilai, menyimpulkan fakta. Dalam aktivitas ini guru juga harus melihat tingkat kemampuan pelajar dalam bahasa Arab. Bagi tingkatan pemula tingkatan permasalahan yang dipecahkan harus sederhana, tidak menutup kemungkinan aktivitas yang harus dilakukan pelajar berdasarkan bantuan imajinasi guru jika situasi menghendaki demikian.

Tema yang diberikan, misalnya “Berkemah ke Pantai Lhok Nga”. Guru mengatakan: “Apa saja yang harus disiapkan untuk berkemah itu?” Dalam sekelas pelajar dibagi ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok memiliki ketua. Setiap kelompok harus berdiskusi tentang persiapan itu dengan bahasa Arab. Setiap pelajar dalam kelompok harus memberikan saran, yang kemudian ditulis oleh ketuanya. Jika diminta, guru memberikan kosakata atau polapola kalimat yang diperlukan. Kelompok yang dapat mengumpulkan butir-butir paling banyak diminta untuk menjelaskan hal-hal yang harus disiapkan dengan alasannya kepada kelompok lain di depan kelas. Misalnya, mengapa harus membawa sapu, tali, jaket, pisau, sedangkan pedang tidak, mengapa berangkat harus naik bus, dan sebagainya. Bimbingan guru tentu saja sangat penting dalam permainan ini. Bagi tingkatan yang sudah lebih tinggi, permasalahan yang dipecahkan lebih rumit lagi, bahkan pelajar diberi kebebasan untuk menentukan tema permasalahan yang dipecahkan. Guru dalam tingkatan ini mulai mengurangi keterlibatannya dalam aktivitas pelajar.

4. Media Pembelajaran Maharah Kalam

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara (maharah kalam) mementingkan isi dan makna dalam penyampaian pesan secara lisan, berbagai bentuk dan cara dapat digunakan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran ini diantaranya papan tulis, papan display, papan magnetis, kartu mufrodad dan yang lainnya²⁴. Selain papan tulis juga terdapat media lain seperti:

1. Jam Dinding (Qorshus Sa'ah)

Jam dinding merupakan media yang paling sukses untuk melatih siswa dalam melatih maharah kalam. Media ini mudah dibuat dan didapatkan oleh seorang guru, biasanya terdiri angka 1-12, jarum panjang, jarum sedang, dan jarum pendek. Namun sebelum menggunakan media jam dinding ini siswa harus dipastikan sudah mengenal hitungan satu samapai enam puluh. Langkah berikutnya adalah guru memutar jarum jam sebaagaimana biasanya, setelah dipastikan jarum jam menunjukkan angka tertentu, selanjutnya guru mengajukan beberapa pertanyaan seperti contoh berikut:

كم الساعة تستيقظ من النوم؟

متى تستيقظ من النوم؟ .

متى تبدأ الدراسة؟

متى ينتهى اليوم المدرسي؟

كم الساعة الآن؟

²⁴ Halimatus Sa'diyah, "Bermain Peran (Role Playing) dalam Pembelajaran Maharah Kalam di PKPBA UIM Maliki Malang" (Malang: Jurnal Tarbiyatuna, No. 2, Desember, III, 2018), hal. 17

كم الساعة تصلى الظهر؟

متى تناول الفطور؟

2. Film

Film juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, baik film hitam putih atau yang berwarna, yang berdurasi panjang ataupun pendek, semuanya dapat digunakan untuk keterampilan berbahasa. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru ketika menggunakan media film dalam pembelajaran maharah kalam adalah; memutar film terlebih dahulu pada siswa kemudian menanyakan secara lisan apa judul filmnya, siapa pelakunya, bagaimana alur ceritanya, dimana letak klimaksnya, dan bagaimana akhir ceritanya, kemudian bisa dengan cara lain yaitu siswa diminta untuk mengungkapkan ungkapan-ungkapan yang menarik menurutnya, atau diminta agar bercerita secara singkat.

3. Mengungkapkan Tema Secara Lisan

Mengungkapkan tema secara lisan disini adalah mengungkapkan tema-tema tertentu yang dibantu dengan beberapa gambar, baik berupa cerita, percakapan atau deskripsi. Biasanya terdapat pertanyaan-pertanyaan dibawah gambar yang dapat membantu siswa untuk mengungkapkan tema-tema tersebut.

4. Karya Wisata (ar Rihlah)

Karya wisata bisa dijadikan sebagai salah satu media untuk melatih keterampilan berbicara. Dengan belajar diluar ruangan peserta didik akan mendapatkan sesuatu yang banyak yang ia lihat, setelah itu siswa diminta untuk menceritakan kembali atas apa yang sudah dilihat secara lisaan.

5. Bermain Peran (Role Playing)

Bermain peran atau role playing merupakan salah satu usaha peserta didik dalam menguasai bahan pengajaran dengan bentuk pengembangan imajinasi dan penghayatan. Penghayatan pengembangan imajinasi tersebut dilakukan dengan cara berperan sebagai tokoh hidup maupun benda mati dan terkait kegiatan ini bisa dimainkan dengan satu pemain atau lebih. Karena hal ini tergantung dengan tema yang akan ditampilkan. Dalam media pembelajaran bermain peran atau role playing secara pribadi peserta didik akan dibantu mendapatkan jati dirinya, sedangkan dalam kelompok peserta didik dapat menyelesaikan masalahnya secara kelompok. Peserta didik juga dapat melakukan perbaikan pada situasi sosial, isu moral serta lebih terampil dalam bidang sosial. Selain itu peserta didik juga diperkenalkan pada olah rasa, berlatih untuk mendapatkan inspirasi, belajar untuk mendapatkan solusi dari sebuah problematika, serta membantu dalam pengembangan keterampilan kebahasaan.

Bermain peran atau role playing dalam sebuah pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dapat digunakan oleh pengajar untuk dilatihkan kepada para peserta didik sehingga peserta didik mendramasikan sebuah peran yang aktifitas ini dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan keterampilan diri dan kelompok, baik kebahasaan, sosial maupun seni.

6. Permainan Pantomim

Permainan pantomim merupakan sebuah media pembelajaran bahasa begitu juga dengan bahasa Arab. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah pendidik memperagakan perbuatan tertentu atau menyuruh salah satu peserta didik untuk melakukan tersebut, kemudian menyuruh peserta lain untuk menebak apa yang sedang dilakukannya. Apabila semua peserta didik bisa menebak, maka bisa dilakukan variasi untuk kegiatan yang lebih banyak, sehingga peserta didik secara otomatis

akan berlatih untuk mengungkapkan lebih panjang lagi dari ungkapan yang sebelumnya, begitu juga seterusnya.

Dalam media permainan pembelajaran bahasa ini peserta didik akan tertantang karena:

- a) Sebagian peserta didik malu ketika diminta pendidik atau teman sekelompoknya untuk maju kedepan sebagai perwakilan kelompok. Dan untuk cara mengatasinya, pendidik harus meyakinkan bahwa dia mampu menjadi perwakilan kelompok yang baik.
- b) Kurangnya perbendaharaan kosa kata, itu yang menjadikan mereka merasa susah dalam menjawab gerakan-gerakan yang dilakukan temannya didepan kelas. Dan cara untuk mengatasinya, pendidik harus memberikan kosa kata yang banyak sehingga mereka mampu mengolah kosa kata dalam keterampilan bahasa Arab terutama dalam maharah kalam.
- c) Kemampuan peserta didik yang beragam, sebagian mereka ada yang pintar, cerdas dan sebagian lain berada pada level dibawahnya itu yang menjadikan mereka berbeda dalam penyerapan materi, untuk menyamaratakannya dalam sebuah kelompok permainan pembelajaran bahasa (pantomim) terdiri dari beberapa peserta didik yang pintar dan yang berada di level setelahnya, hal ini bertujuan agar kemampuan peserta didik yang berada di level setelah temannya yang pintar bisa meningkat.
- d) Terkadang para peserta didik juga malas belajar bahasa Arab, jadi agar mereka memiliki semangat yang tinggi, pembelajaran dilakukan didalam dan diluar kelas. Dengan di gunakannya media permainan pembelajaran bahasa (pantomim) ini maka dapat kita lihat pada peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab antara sebelum dan sesudah penerapan pantomim.

7. Permainan Arabic Ludo

Permainan tidak selalu bersifat rekreasi ataupun kegiatan bersenang-senang saja melainkan juga dapat bersifat edukatif. Prinsip belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar sejalan dengan teori pendidikan atau pembelajaran bahasa yang menyatakan bahwa kemampuan berbahasa seorang pelajar lebih banyak diperoleh melalui proses pemerolehan yang alami. Oleh karena itu, perlu diciptakan suasana informal, sehingga proses pemerolehan informasi dan kemahiran berbahasa secara lebih alami dapat terjadi pada diri siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Khodizah, bahwa permainan ludo sendiri berasal dari Pachisi, dan juga sangat mirip dengan Parcbis dan permainan papan yang terkenal didunia. Permainan ludo merupakan permainan berlomba memindahkan empat poin dengan menggunakan dadu. Pemenangnya merupakan pemain yang semua bidaknya paling cepat dipindahkan ke tujuan.²⁵

Diatas merupakan beberapa contoh media dalam pembelajaran maharah kalam, dan masih banyak sekali contoh contoh media pembelajaran maharah kalam yang dapat dipraktekan guru disekolah, dimana penerapan media pembelajaran maharah kalam ini selain bertujuan untuk memudahkan dalam pembelajara dapat berguna juga untuk mendorong guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa yang diajar tidak merasa bosan, dan juga mendorong siswa untuk lebih tertarik untuk belajar bahasa arab.

6. Manfaat Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Adapun manfaat yang didapatkan dalam mempelajari maharah al-kalām antara lain;

²⁵ Eko Budi Hartanto, “Efektifitas Media Pembelajaran Pantomim Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Maharah Kalam)” (Kediri: Lajnah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, No. 2, Juli, I, 2020), hal. 137.

Manfaat Praktis

- a) Membiasakan siswa bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.
- b) Membiasakan siswa menyusun kalimat yang baik yang timbul dari dalam hatinya sendiri dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas.
- c) Membiasakan siswa memilih kata, kalimat dan menyusunnya dalam susunan bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.

Manfaat yang bersifat teoritis

Manfaat yang bersifat teoritis ialah mendidik panca indera yang lima, kemampuan perhatian yang benar dan kemampuan berfikir. Agar dapat terealisasi manfaat-manfaat tersebut di atas, maka harus diperhatikan hal-hal berikut:

- a) Pembicaraan yang fasih di hadapan murid.
- b) Ditekankan penyusunan jawaban murid dalam kalimat yang sempurna.
- c) Pembetulan kesalahan ucapan murid harus diperhatikan.
- d) Murid harus menghafal kalimat-kalimat yang terpilih, sesuai dengan tingkat pemikirannya.
- e) Mengulang-ulang pertanyaan dengan susunan kalimat yang berbeda-beda, di mana jawabannya sesuai dengan bentuk pertanyaan sedapat mungkin.
- f) Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sekitar yang sudah ada dalam pengetahuan murid.
- g) Bahan harus sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan mereka.
- h) Guru harus memilih kata-kata baru yang sulit yang sesuai dengan pengetahuan mereka.

- i) Guru harus mempergunakan berbagai alat peraga yang lazim untuk memudahkan pemahaman mereka terhadap pelajaran itu²⁶

C. Pogram Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab

1. Pengertian Pembiasaan Bahasa

Pembiasaan dalam pembelajaran bahasa merupakan suatu hal yang esensial dan substansial dalam penguasaan dan ketrampilan bahasa Arab, karena pembiasaan merupakan kebutuhan pokok dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Bagi pembelajar untuk mempelajari suatu bahasa memerlukan pembiasaan dan pengulangan secara terus menerus. Disisi lain pembiasaan bahasa akan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan bahasa pelajar.

Secara konseptual pembiasaan merupakan bagian dari teori yang berdasarkan hasil eksperimen yang menonjol yakni: Connectionism (Koneksionisme), Classical Conditioning (Pembiasaan Klasikal), dan Operant Conditioning (Pembiasaan Perilaku Respon).

Menurut Scelbecker teori belajar bersifat deskriptif dalam membicarakan bagaimana seorang belajar (proses belajar). Bagaimana seorang belajar akan dijadikan landasan dalam menetapkan cara bagaimana membelajarkan seseorang, oleh karena itu teori pembelajaran bersifat preskriptif artinya menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan untuk memecahkan masalah- masalah belajar.²⁷

Bahwa segala kejadian di lingkungan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dan akan memberikan pengalaman tertentu dalam diri seorang itu. Menurut teori ini belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi berdasarkan stimulus-respons (S-R). Proses terjadinya respon tertentu

²⁶ Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016) hal. 7-8

²⁷ Scelbecker dikutip Muhaimin et al, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hal. 196

terhadap sesuatu yang terjadi di luar pribadi. Oleh karena itu, belajar adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ditandai oleh adanya perubahan tingkah laku yang terwujud dari adanya stimulus.

Teori behaviorisme pada awalnya dikemukakan oleh Thorndike. Teori behaviorisme yang terkenal ialah classical conditioning yang tokohnya Pavlov. Teori ini lahir mula-mula adanya reaksi sistem tak terkontrol dalam diri individu dan reaksi emosional yang dikontrol oleh sistem urat saraf serta gerak reflek setelah menerima stimulus dari luar. Demikian pula teori Operant Conditioning (Skinner) merupakan bagian dari teori behaviorisme. Hasil eksperimen Skinner melahirkan teori pembelajaran yang didasarkan pada modifikasi tingkah laku.

Teori behaviorisme dalam aplikasinya tidak jauh berbeda dengan teori-teori yang lain yaitu bergantung pada beberapa hal seperti sifat materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, media pembelajaran dan fasilitas

Secara umum aplikasi teori behaviorisme meliputi beberapa langkah berikut ini.

- a. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran
- b. Menganalisis lingkungan kelas yang ada saat ini termasuk mengidentifikasi “entry behavior” peserta didik (pengetahuan awal peserta didik)
- c. Memenentukan materi pembelajaran (pokok bahasan, topik dan lain sebagainya)
- d. Memecah materi pembelajaran menjadi bagian kecil-kecil (sub pokok bahasan, sub topik)
- e. Menyajikan materi pembelajaran
- f. Memberikan stimulus yang mungkin berupa: pertanyaan, tes, latihan, dan tugas-tugas
- g. Mengamati dan mengkaji respons yang diberikan

- h. Memberikan penguatan/reinforcement baik penguatan positif maupun penguatan negatif
- i. Memberikan stimulus baru
- j. Mengamati dan mengkaji respons yang diberikan atau mengevaluasi hasil belajar peserta didik
- k. Memberikan penguatan
- l. Mengevaluasi proses dan hasil belajar

2. Kompetensi yang Dikembangkan Melalui Pembiasaan

Dengan beberapa teori belajar yang dikembangkan melalui pembiasaan secara profesional dapat diperoleh kompetensi, antara lain:

- a. Memahami pembiasaan dalam belajar dan pembelajaran mutlak diperlukan sehingga pembiasaan itu dijadikan ciri khusus dari perwujudan perilaku belajar-mengajar.
- b. Memahami pembiasaan berlaku untuk klasikal dan individual
- c. Memahami pembiasaan pada hakikatnya sesuai dengan kodrati manusia
- d. Memahami pembiasaan akan mengefektifkan belajar dan pembelajaran.
- e. Memahami pembiasaan dapat diaplikasikan di dalam setiap kegiatan belajar-mengajar untuk seluruh pelajaran.

3. Strategi Pembiasaan

Strategi pembiasaan dibangun berdasarkan beberapa hal berikut ini.

- a. Penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif ialah stimulus yang menimbulkan kemungkinan bertambahnya tingkah laku dalam situasi yang sama, sedangkan penguatan negatif ialah berakhirnya suatu kegiatan untuk menghilangkan stimulus negatif
- b. Shapping yaitu proses pembentukan tingkah laku yang makin mendekati tingkah laku yang diharapkan

- c. strategi suksesif yaitu proses pembentukan tingkah laku yang menggunakan penguatan pada saat yang tepat sehingga respons dapat diubah sesuai dengan yang disyaratkan
- d. Extinction yaitu proses penghentian kegiatan sebagai akibat dari ditiadakannya penguatan
- e. Chaining of respons yaitu respons dan stimulus yang berangkaian satu sama lain
- f. Skedul penguatan berupa berbagai variasi pemberian penguatan seperti: rasio tetap dan bervariasi, interval tetap dan bervariasi²⁸

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada karya-karya peneliti terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Nirmala Fildza (2017) yang berjudul “ Pembelajaran Maharah Al Kalam Siswa kelas unggulan di MTS N 2 Banjarnegara Tahun Ajaran 2016-2017 “Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni kesamaan dalam membahas pembelajaran maharah kalam atau kemampuan berbicara, sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitiannya, dimana pada Skripsi Nirmala Fildza bertempat di MTS N 2 Banjarnegara sedangkan penelitibertempat di SMP Takhassus Al-qur’an Kalibeber Wonosobo.
2. Skripsi Fitri Alpinah (2020) yang berjudul “ Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-ikhlas Putra Kuningan” Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni kesamaan dalam membahas maharah kalam sedangkan perbedaannya terdapat pada metode

²⁸ Syamsu Mappa, Amir Achsin, dan S.L. La Sulo, Teori Belajar-Mengajar, (Jakarta: Diknas, 1984), hal. 6

dan tempat penelitiannya, dimana pada skripsi Fitri Alpinah menggunakan metode Muhadatsah dan bertempat di Pondok Pesantren Modern Al ikhlas Putra Kuningan sedangkan peneliti menggunakan program pembinaan pembiasaan bahasa arab dan bertempat di SMP Takhassus Al-qur'an Kalibeber Wonosobo.

3. Skripsi, Siti Chanifah (2016), yang berjudul “ Pembelajaran Maharatul Kalam di Madrasah Diniyyah Ay-Taqwa Desa Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni kesamaan dalam membahas maharah kalam sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitiannya, dimana pada skripsi Siti Chanifah bertempat di Madrasah Diniyyah Ay-Taqwa Desa Pucung Kidul Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap sedangkan peneliti bertempat di SMP Takhassus Al-qur'an Kalibeber Wonosobo.
4. Jurnal, Mahbub Humaidi Aziz (2019), yang berjudul “ Pembelajaran Maharah Kalam pada program kursus bahasa arab spesial ramadhan di Pondok Pesantren Darul Lughoh Wad Dirasatil Islamiyah Pamekasan Madura“ Dalam jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni kesamaan dalam membahas pembelajaran maharah kalam sedangkan perbedaannya terdapat pada program dan tempat penelitiannya, dimana pada jurnal Mahbub pada program program kursus bahasa arab spesial ramadhan dan bertempat di Pondok Pesantren Darul Lughoh Wad Dirasatil Islamiyah Pamekasan Madura sedangkan peneliti menggunakan program pembinaan pembiasaan bahasa arab dan bertempat di SMP Takhassus Al-qur'an Kalibeber Wonosobo
5. Jurnal, Nurmasyithah Syamaun, Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dalam jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni kesamaan dalam membahas pembelajaran maharah kalam sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitiannya, dimana pada

jurnal Nurmasyithah Syamaun bertempat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh sedangkan peneliti bertempat di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting sebab akan berhubungan dengan bagaimana cara kerja penelitian, pengertian metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur. Kata metode (method) berasal dari bahasa Latin dan juga Yunani, *methodus* yang berasal dari kata *meta* yang berarti sesudah atau di atas, dan kata *hodos*, yang berarti suatu jalan atau suatu cara. Metode juga dapat didefinisikan sebagai *an established, habitual, logical, or systematic process of achieving certain ends with accuracy and efficiency, usually in an ordered sequence of fixed steps* (praktik yang mapan, kebiasaan, logis atau proses sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dengan akurasi dan efisiensi, biasanya dalam urutan teratur langkah-langkah tetap).

Sedangkan pengertian penelitian menurut Soerjono Soekanto. Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan kepada suatu analisis serta konstruksi yang dilakukan dengan secara sistematis, metodologis dan juga konsisten serta bertujuan untuk dapat mengungkapkan kebenaran ialah sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk dapat mengetahui mengenai apa yang sedang dihadapinya. Atau bisa juga diartikan sebagai usaha untuk meneliti yang bertujuan untuk menemukan. Dalam bab ini akan dibahas secara berurutan tentang pendekatan penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan tempat penelitian. Metode yang penulis lakukan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan fakta dan metode analisis data.

A. Jenis Penelitian

Sugiyono, menjelaskan bahwa penelitian menurut tingkat eksplanasinya, tingkat eksplanasi menurut David Kline adalah tingkat penjelasan atau penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta

hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.²⁹ Maka metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang artinya penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh yang berguna untuk menggambarkan realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat. untuk pengertian penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti. Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif adalah Deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga secara rinci tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendeksripsikan suatu kegiatan yang berkaitan dengan materi yang diteliti peneliti, yaitu tentang mendeksripsikan bagaimana pembelajaran maharah kalam di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeker Wonosobo melalui program pembinaan pembiasaan bahasa arab.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang penulis ambil bertempat di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeker Wonosobo sejak 20 Mei 2023 sampai tanggal 28 Juni 2023, dengan pertimbangan ditempat ini belum ada melakukan penelitian serupa dan juga dimana program yang penulis teliti merupakan program baru.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2004) hal.11

C. Objek Dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Atau masalah yang menjadi fokus peneliti adalah pembelajaran Maharah Kalam pada Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo

2. Subjek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini yang akan dijadikan data sekaligus sumber data oleh peneliti adalah:
Guru Penanggung Jawab Program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab
- b. Guru Bahasa Arab SMP Takhassu Al Qur'an Kalibeber Wonosobo
- c. Siswa SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data sebagai pendukung penelitiannya. Menurut Nasution "metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengelompokkan informasi dalam suatu bentuk yang relevan" Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dan observasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara karena dalam penelitian ini ingin diperoleh data dari narasumber melalui komunikasi. Sedangkan data yang ingin diperoleh adalah data yang berupa pernyataan-pernyataan yang langsung didapat dari narasumber. Hal tersebut didukung oleh beberapa pernyataan para ahli mengenai metode wawancara. Menurut Lexy Moleong "Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³⁰

Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, komunikasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada informan yang telah dituju agar diperoleh informasi yang lengkap, mendalam serta berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam hal ini, wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dimana kegiatan wawancara ini tidak menggunakan pedoman wawancara hanya berupa garis garis besarnya saja. Dalam hal ini peneliti gunakan untuk menanyakan garis besarnya dari kegiatan pembelajaran maharah kalam dalam kegiatan pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.

2. Observasi

Secara umum observasi merupakan cara atau metode penghimpunan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan observer yang sebenarnya. Dengan demikian dengan melalui observasi dapat diperoleh gambaran lebih tentang kehidupan yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.

Sehubungan dengan fungsinya pengumpul data, observer harus dilakukan sistematis dan terarah, bukan secara kebetulan saja. Dalam hal ini observer serta pencatatannya sedapat mungkin dilakukan menurut

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal.

prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga hasil observasi memberi kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Lebih dikatakan, kegiatan observasi diusahakan mengamati keadaan yang wajar yang sebenarnya tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, memanipulasi situasi kondisi yang sedang diamati³¹

Dalam hal ini peneliti gunakan untuk mengamati jalannya pembelajaran maharah kalam dalam kegiatan pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang barang tertulis, pengumpulan data melalui dokumentasi berarti mencatat data data yang sudah ada, metode ini merupakan metode paling mudah dibanding dengan metode lainnya. menurut Iqbal Hasan dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen dan lain lain.

Dalam penelitian ini dokumen yang penulis maksud adalah dokumentasi yang berupa kurikulum, buku buku pengajaran, program pembelajaran, silabus, daftar absensi guru, daftar inventarisasi, media penunjang kegiatan, dan aspek lain yang berhubungan dengan administrasi SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.

E. Analisis Data

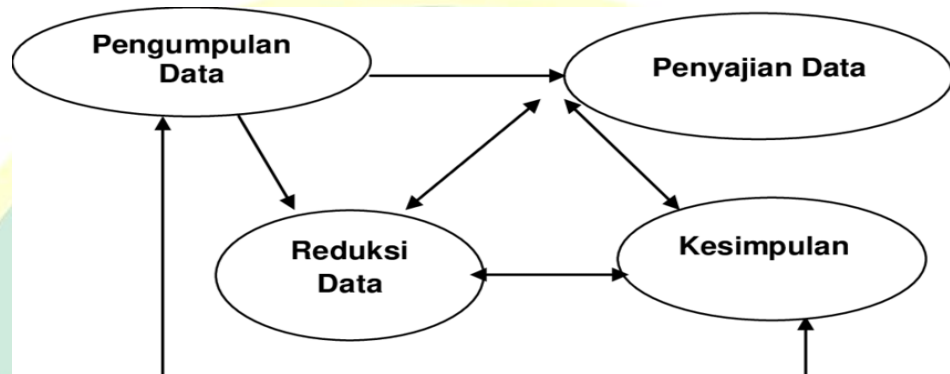
1. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk data jenis kualitatif sebagai pengukuran variable Maharat al-kalam adalah mengacu kepada metode yang dikemukakan Menurut Miles dan Huberman kegiatan pengolahan data dalam metode kuanitatif meliputi:

³¹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.106

- 1) mereduksi data
- 2) menyajikan data
- 3) menarik kesimpulan³²

Bagan 1. Metode Analisis Data



1) Mereduksi Data

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh, melalui dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Pada dasarnya data yang terkumpul melalui berbagai teknik dan sumber data, merupakan data mentah yang masih bersifat kasar. Pada tahap ini data yang terkumpul belum memberikan makna untuk tujuan yang diperlukan. Selain itu kemungkinan besar informasi yang diperoleh saling tumpah tindih dengan adanya teknik pengumpulan data yang berbeda. Reduksi data dapat dilakukan antara lain dengan cara memilih, menyederhanakan, menggolongkan, sekaligus menyeleksi, informasi-informasi yang relevan dengan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat suatu kesimpulan yang benar.

³² Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2022). Hal.248

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data hasil reduksi dalam bentuk deskripsi sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan berdasarkan kenyataan lapangan. Data tersebut ditafsirkan dan dievaluasi untuk dapat merencanakan tindakan lebih lanjut. Pada tahap ini, penulis melaksanakan dengan merangkum hal-hal pokok yang ditemukan dalam susunan yang sistematis, yaitu data disusun dengan cara menggolongkan ke dalam pola, tema, unit atau kategori, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah, kemudian diberi makna sesuai materi yang peneliti teliti.

3) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data, serta memberikan penjelasan. Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekuatan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang diambil dengan menghubungkan atau mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dengan teori-teori para ahli, melakukan proses cek dan ricek kebenarannya mulai dari tahap orientasi sampai dengan tahap data terakhir, dan akhirnya membuat laporan untuk disimpulkan³³ Sedangkan yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain, tergantung pada peneliti sebagai alat pengumpul data. Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif merujuk pada diri peneliti sebagai alat pengumpulan data.

³³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 337

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber

1. Sejarah Singkat SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber

SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber didirikan oleh yayasan Al-Asy'ariyyah pada tahun 1989, Berdirinya SMP Takhassus Al-Qur'an merupakan bagian dari inisiatif KH. Muntaha Al-Hafidz, dengan maksud memberikan alternatif bagi pengembangan pendidikan Islam bagi warga sekitar Ponpes Al-Asy'ariyyah. Tujuan didirikannya SMP Takhassus Al-Qur'an adalah mendidik siswa menjadi insan yang bertakwa, cerdas, dan berwawasan keagamaan yang luas, sehingga dapat mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Identitas Sekolah

SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber ini bertempat di Kabupaten Wonosobo, untuk alamat lengkapnya yaitu berada di Kalibeber Rt 01/01, Mojotengah Wonosobo, SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber ini bersebelahan dengan SMA Takhassus Al Qur'an Kalibeber, untuk status sekolahnya yaitu sekolah Swasta. Untuk kurikulum yang digunakan yaitu menggunakan kurikulum 2013.

3. Dokumen dan Perizinan

Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No. SK. Pendirian : 1284/I03/I/89

Tanggal. SK. Pendirian : 1910-01-01

No. SK. Operasional : 1284/103/1/09

Tanggal SK. Operasional : 1910-01-01

Akreditasi : A

4. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

Jumlah Guru Dan Karyawan di SMP Takhassus Al- Qur'an Kalibeber berjumlah 29 perempuan dan 36 laki laki, yang jika ditotal ada 65 guru dan pegawai, untuk guru mengampu mata pelajaran masing masing sesuai bidang yang dibutuhkan, untuk guru di SMP Takhassus Al Qur'an Kalibeber sendiri sudah cukup untuk mengampu berbagai mata pelajaran dan juga murid yang sangat banyak disekolah.

Sedangkan untuk murid sendiri kurang lebih berjumlah 667 siswa, yang terdiri dari 263 siswa laki laki dan 404 siswa perempuan yang dibagi mmenjadi 22 kelas dari kelas satu sampai kelas tiga.

b. Sarana dan Prasarana

Di SMP Takhassus Al-Quran Kalibeber Sendiri Mempunyai banyak sekali sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan pembelajaran disekolah diantaranya ada ruang kelas yang berjumlah 33, ada laboraturium ada mushola ada kamar mandi siswa dan juga kamar mandi guru dan masih banyak lagi terkait sarana dan prasarana di SMP Takhassus Al Qur'an Kalibeber Wonosobo guna menunjang kelancaran dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

1. Tujuan Pembelajaran Maharah Al-Kalam

Tujuan adalah salah satu hal yang harus dicapai dalam pembelajaran, dengan adanya tujuan akan diketahui tingkat keberhasilan yang sudah dicapai dan hal hal yang harus ditingkatkan lagi..

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru penanggung jawab program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al Qur'an yaitu ibu Indah Kumalasari M.Pd.I Pada tanggal 4 Juni 2023 bahwa tujuan pembelajaran maharah al Kalam di SMP Takhassus Al Qur'an Kalibeber adalah agar siswa mampu mempraktekan percakapan pendek ataupun sapaan pendek dan juga bertujuan agar siswa mampu menambah mufrodhat yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Seperti Hasil observasi yang penulis lakukan bahwa tujuan pembelajaran maharah kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber adalah agar siswa terbiasa dalam mengucapkan bahasa Arab, dan selain itu untuk membiasakan siswa dengan bahasa Arab yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kefasihan pengucapan dan juga memperkaya kosa kata bahasa Arab

Sedangkan menurut penulis tujuan pembelajaran maharah kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber adalah agar siswa terbiasa dalam mengucapkan bahasa arab, dan selain itu tujuan pembelajaran maharah kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber untuk membiasakan siswa dengan bahasa arab yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kefasihan pengucapan dan juga memperkaya kosa kata bahasa arab sesuai dengan apa yang penulis jelaskan dalam bab II yang membahas tentang tujuan mempelajari maharah kalam.

2. Materi Pembelajaran Maharah al- Kalam

Materi bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran maharah al-Kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber menggunakan pedoman RPP yang dibuat oleh guru penanggung jawab, disamping itu pembelajaran maharah al-Kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber dikembangkan melalui kegiatan kegiatan yang inovatif, salah

satunya dengan drama yang ditampilkan didepan seluruh siswa, proses ini awalnya guru memberikan 5 mufrodhat kepada anak yang ditunjuk untuk mendapat giliran mengisi materi selanjutnya, lalu nanti siswa membuat drama yang bertema sama dengan mufrodhat yang diberikan guru, selain dengan drama ada juga melalui percakapan, hal ini sangat membantu siswa dalam mengingat mufrodhat yang diberikan dan juga membuat siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran bahasa arab.

Adapun materi yang maharah al Kalam yang diajarkan adalah sebagai berikut:


a. السَّاعَةُ (jam)

التَّدْرِيبَاتُ عَلَى الْمُفْرَدَاتِ

تَدْرِيبٌ (1) : أَجِبِ الْأَسْئَلَةَ الْآتِيَةَ تُنَاسِبُ الصُّورَ كَمَا فِي الْمِثَالِ !

مِثَال

Tabel 1. Soal

الآن السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ		كَمْ السَّاعَةُ الْآنَ ؟
------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------

Gambar 1. Jam Dinding



تَدْرِيب (2) : صِلْ بَيْنَ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ وَالْكَلِمَاتِ فِي الصُّنْدُوقِ !

Tabel 2. Soal

-	فِي أَيِّ	1- يَا حَسَن . . . نَذْهَبُ مَعًا إِلَى الْمَدْرَسَةِ
-	كَمْ	2- . . . سَاعَةَ نُصَلِّي الصُّبْحَ ؟
-	تَعَلَّ	3- . . . الْفُطُورَ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ صَبَاحًا
-	تَعَالَى	4- إِعْدَادُ الْفُطُورِ رُبْعُ سَاعَةٍ
-	أَتَنَاوَلُ	5- نَذْهَبُ إِلَى الْمَدِينَةِ ب . . .
-	يَسْتَعْرِقُ	
-	السِّيَّارَةَ	

Dalam Materi السَّاعَةُ ini pertama tama Peserta didik mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang jam / السَّاعَةُ . kemudian Peserta didik mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang berkaitan dengan jam / السَّاعَةُ , selanjutnya Membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait hal-hal yang berhubungan dengan اللَّاعِبُونَ الرِّيَاضِيُّونَ dalam Bahasa Arab, lalu kemudian Peserta didik menirukan pelafalan kata frasa dan kalimat bahasa arab yang di perdengarkan berkaitan dengan jam / السَّاعَةُ beserta artinya. Selanjutnya Peserta didik memperagakan sesuai dengan kata frasa kalimat bahasa arab yang di perdengarkan berkaitan dengan jam / السَّاعَةُ . Selanjutnya Peserta didik melakukan percakapan dengan sesama teman tentang jam / السَّاعَةُ dalam bahasa Arab.

b. الْمُعْرَدَات

الْمُهَنَّةُ - مُدَرِّسٌ - مُهَنْدِسٌ - طَبِيبٌ - فَالَاحٌ - شُرْطِيٌّ - لَاعِبٌ - طَبَّاحٌ - كَنَّاسٌ

! تَدْرِيب (1) : صِلِ الْعِبَارَةَ الْآتِيَةَ بِالصُّورَةِ الْمُنَاسِبَةِ ِ

- | | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. المَهْنَدِسُ يَبْنِي الْمَبَانِي | 4. الطَّبِيبُ يُعَالِجُ الْمَرْضَى | 7. الشَّرْطِيُّ يُنَظِّمُ الْمُرُورَ |
| 2. الْكَنَاسُ يَكْنُسُ الشُّوَارِعَ | 5. الْفَلَّاحُ يَزْرَعُ النَّبَاتَاتِ | 8. اللَّاعِبُ يَلْعَبُ بِالْكُرَّةِ |
| 3. الْمَدْرَسُ يَدْرَسُ التَّلَامِيذَ | 6. الْبَائِعُ يَبِيعُ الْبَضَائِعَ | 9. الطَّبَّاحُ يَطْبُخُ الْأَطْعَمَةَ |

Dalam materi المهنة pertama tama Peserta didik menyimak dan menirukan pelafalan kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan tentang المهنة. Selanjutnya guru Membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait hal-hal yang berhubungan dengan المهنة dalam Bahasa Arab. Dan selanjutnya guru juga Membimbing peserta didik untuk melafalkan kalimat kalimat yang berkaitan tentang المهنة dengan baik dan benar. Dan Peserta didik memperagakan tanya jawab sederhana bersama teman satu bangku . Dan terakhir Peserta didik melakukan percakapan dengan sesama teman tentang المهنة dalam bahasa Arab di depan kelas , atau bisa juga mempraktekan dalam bentuk drama.

يومياً تنا في المدرسة C.



التَّدْرِيبَاتِ عَلَى الْمَفْرَدَاتِ .

تَدْرِيب (1) : إِمْلَأُ الْفَرَاغَ بِالْأَفْعَالِ الْمُنَاسِبَةِ الْآتِيَةِ !
(تَنْتَهِي - يَتَحَدَّثُ - يَسْتَرِيحُ - نَدْرُسُ - يَقْرَأُ - يَذْهَبُ - يَرْجِعُ)

1. . . . فِي هَذِهِ الْحِصَّةِ تَرِيحُ الْحَضَارَةَ الْإِسْلَامِيَّةَ
2. الْمَدْرَسُ . . . بِالْعَرَبِيَّةِ مَعَ الطُّلَّابِ وَالطَّالِمَاتِ
3. تَنْتَهِي الدَّرَاسَةَ فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ وَالرُّبْعِ, ثُمَّ . . . الطُّلَّابَ لِمُدَّةِ رُبْعِ سَاعَةٍ
4. تَبْدَأُ الْإِسْتِرَاحَةَ فِي السَّاعَةِ الْعَشِيرَةِ وَالرُّبْعِ, وَ . . . فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ وَالنِّصْفِ
5. تَنْتَهِي الْإِسْتِرَاحَةَ, ثُمَّ . . . الطُّلَّابَ إِلَى الصَّفِّ مَرَّةً ثَانِيَةً

Pada materi ini Peserta didik mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang keseharian kita di sekolah / يوميا تنا في المدرسة. Lalu kemudian Peserta didik mengamati gambar sesuai dengan teks gambar yang berkaitan dengan keseharian kita di sekolah / يوميا تنا في المدرسة. Membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait hal-hal yang berhubungan dengan keseharian kita di sekolah / يوميا تنا في المدرسة dalam bahasa Arab, lalu Peserta didik menirukan pelafalan kata frasa dan kalimat bahasa arab yang di perdengarkan berkaitan dengan keseharian kita di sekolah / يوميا تنا في المدرسة . kemudian Peserta didik memperagakan sesuai dengan kata frasa kalimat bahasa arab yang di perdengarkan berkaitan dengan keseharian kita di sekolah / يوميا تنا في المدرسة lalu Peserta didik melakukan percakapan dengan sesama teman tentang keseharian kita di sekolah / يوميا تنا في المدرسة dalam bahasa Arab di depan kelas selain percakapan siswa juga mempraktekan dengan drama yang ditampilkan didepan teman teman.

Dari kegiatan diatas siswa terlihat sangat antusias terhadap pembelajaran bahasa arab khususnya dalam Pembelajaran maharah kalam, walaupun hanya sebagian anak saja yang mempraktekan percakapan maupun drama didepan siswa siswa lainnya. Bagi sebagian dari siswa SMP Takhassus Al qur'an yang penulis wawancara, mereka antusias terhadap pembelajaran maharah kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab hal ini dibuktikan dengan antusias siswa untuk maju kedepan untuk mempraktekan apa yang sudah diajarkan sebelumnya.

Dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al Qur'an Kalibeber dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari kamis saat apel pagi waktu yang digunakan untuk pembelajaran sekitar 10 sampai 20 menit. Pada awalnya guru menyapa murid menggunakan bahasa arab lalu murid menanggapi dengan bahasa arab juga, setelah itu guru muali menyiapkan materi yang akan diajarkan, dan juga menyiapkan media yang akan digunakan untuk proses

pembelajaran, setelah itu guru memberikan 5 kosa kata bahasa arab yang sesuai dengan tema materi yang akan diajarkan kemudian siswa mengikuti apa yang guru ucapkan, lalu guru akan menunjuk salah satu siswa untuk mempraktekan ke depan tentang kosa kata yang sudah diajarkan, biasanya ketika materi yang diajarkan sulit seperti praktek drama, guru akan menunjuk siswa 3 sampai 5 hari sebelum hari pembelajaran yang dimana siswa yang ditunjuk tersebut akan dilatih oleh guru tentang materi yang akan ditampilkan pada hari kegiatan, hal ini bertujuan agar siswa lebih siap dan matang dalam menampilkan materi yang diajarkan oleh guru, dan juga membantu teman teman yang lain agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Setelah pembelajaran selesai biasanya guru akan mengevaluasi sejauh mana murid mampu menguasai materi yang diajarkan, dengan cara guru menanyakan 5 mufrodhat yang sudah diawal guru jelaskan, lalu kemudian guru akan menanyakan inti dari pembelajaran yang sudah diajarkan, setelah itu guru melakukan penutupan dengan menggunakan bahasa arab, lalu kemudian siswa akan masuk ke kelas masing masing untuk memulai pembelajaran dikelas.

Salah satu contoh evaluasi pembelajaran maharah kalam adalah sebagai berikut:

القراءة

تَدْرِيبَاتٌ عَلَى الْقِرَاءَةِ

تَدْرِيب (1) إِخْتَرِ الصَّحِيحَ (ص) أَوْ الْخَطَأَ (خ) وَفَقِّ لِنَصِّ الْقِرَاءَةِ !

1. (ص - خ) يَدْرُسُ أَحْمَدُ الدُّرُوسَ الدِّيْنِيَّةَ وَغَيْرَهَا مِنَ الْعُلُومِ
2. (ص - خ) يَدْرُسُ أَحْمَدُ وَأَصْدِقَاؤُهُ فِي الْيَوْمِ حَمْسَ سَاعَاتٍ
3. (ص - خ) تَبْدَأُ الْحِصَّةَ الْأُولَى فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ صَبَاحًا
4. (ص - خ) تَنْتَهِي الْإِسْتِرَاحَةَ فِي التَّاسِعَةِ وَالتَّصْفِ
5. (ص - خ) تَنْتَهِي الْحِصَّةَ السَّادِسَةَ فِي التَّاسِعَةِ وَالرُّبْعِ

6. (ص - خ) يَرْجِعُ الطُّلَّابُ إِلَى بُيُوتِهِمْ بَعْدَ الظُّهْرِ

Namun selain itu banyak sekali kendala kendala yang dialami dalam pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber salah satunya yaitu terbatasnya ide model pembelajaran maharah al kalam, dikarenakan hanya ada satu guru penanggung jawab yang mampu program pembinaan pembiasaan bahasa arab, menjadikan kurangnya ide ide yang muncul yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber, selain itu guru bahasa arab di SMP Takhassus Alqur'an sendiri ada yang mendukung kegiatan pembinaan pembiasaan bahasa arab ada juga yang kurang mendukung adanya kegiatan tersebut, yang menjadikan kegiatan pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber itu sendiri yang harusnya dilaksanakn setiap hari kamis, karena kendala tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber tidak rutin, yang akhirnya berimbas pada kemampuan maharah al kalam siswa.

Menurut penulis dalam kegiatan pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber menggunakan metode bergilir, dan tidak harus setiap minggunya harus berbeda, seperti contoh untuk pembelajaran maharah al kalam melalui drama, guru bisa membuat drama ini menjadi beberapa kali pertemuan hanya berbeda tema saja, selain itu dilakukan juga evaluasi pembelajaran guna mengetahui kemampuan siswa atau daya ingat siswa terhadap materi yang baru diajarkan, bisa dengan mengajukan pertanyaan mengenai tema yang baru saya dipraktakan atau dengan menanyakan mufrodhat yang ada dalam pembelajaran maharah al akalam yang telah dipelajari.

3 Metode Pembelajaran Maharah al-Kalam

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangatlah penting, metode yang menarik dan bervariasi dan juga menyenangkan akan menambah antusias siswa dalam proses pembelajaran dan selain itu juga berguna agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru penanggung jawab program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al Qur'an yaitu ibu Indah Kumalasari M.Pd.I Pada tanggal 4 Juni 2023 tentang metode pembelajaran maharah kalam pada program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al Qur'an menggunakan metode langsung yakni bertujuan agar siswa menggunakan bahasa arab secara langsung dan intensif dalam berkomunikasi dan dengan menyimak dan berbicara sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian.³⁴ Pada pembelajaran الساعة contohnya guru menjelaskan materi menggunakan media jam dinding atau gambar yang berkaitan dengan الساعة dengan cara guru menunjuk atau mengarahkan jarum jam ke angka tertentu kemudian siswa menebak bahasa arab dari jam yang guru tunjuk

Contoh lainnya juga terdapat pada materi يومياً تنا في المدرسة dimana guru setelah memberikan mufrodat terkait materi يومياً تنا في المدرسة kemudian siswa yang sudah ditunjuk untuk mempergakan dalam bentuk drama, lalu setelah itu guru memberikan evaluasi terhadap siswa yang maju, dan kemudian sebelum penutupan guru akan memberikan inti dari pembelajaran yang sudah diajarkan.

Sedangkan menurut penulis metode yang digunakan dalam pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber adalah dengan metode langsung yang dimana guru awalnya memberikan mufrodat kepada siswa

³⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hal. 46-47

kemudian siswa mempraktekan dengan dialog ataupun drama, dalam hal ini agar siswa terbiasa dan mampu berbicara bahasa arab

4. Media Pembelajaran Maharah al Kalam

Media pembelajaran maharah kalam merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran, tanpa adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran kurang efektif, dengan adanya media pembelajaran maka siswa akan mudah menerima materi pembelajaran.

Jadi secara keseluruhan menurut penulis pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber sudah sesuai dengan teori yang ada meskipun belum semua teori tersebut dapat diterapkan, mengingat pembelajaran bahasa arab khususnya pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber masih tergolong baru dan masih belum banyak materi yang dapat disampaikan, meskipun demikian siswa sangat antusias terhadap pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kali

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dngan guru penanggung jawab program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al Qur'an yaitu ibu Indah Kumalasari M.Pd.I Pada tanggal 4 Juni 2023 tentang media pembelajaran maharah al kalam media yang digunakan dalam pembelajaran ada banyak sekali tergantung materi yang diajarkan misal berupa jam atau sebuah kartu bergambar, dan juga papan tulis yang digunakan untuk menulis kata kata bahasa arab yang susah dpahami oleh siswa.

Dengan media pembelajaran yang digunakan akan menarik siswa agar lebih memperhatikan proses pembelajaran, dan agar tidak membosankan, salah satu contohnya adalah jam dinidng, dimana guru membawa jam didding asli lalu kemudian guru mengarahkan jarum jam ke

angka tertentu lalu kemudian guru menanyakan bahasa arab dari jam yang ditunjuk, lalu kemudian guru akan menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan guru tentang jam, bisa juga dilakukan dengan drama atau percakapan antar siswa yang berupa percakapan sederhana.

Sedangkan menurut penulis dalam pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber menggunakan media yang bermacam macam tergantung dengan apa yang sedang dipelajari, salah satu contohnya yaitu dengan jam dinding, dimana guru membawa jam dinding kemudian guru mengarahkan jarum jam ke angka tertentu kemudian siswa menebak apa bahasa arab dari angka yang ditunjuk, selain itu ada juga bermain peran (role playing) yaitu siswa bermain peran menjadi benda hidup maupun benda mati, bisa dilakukan secara berkelompok maupun sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengelola dan juga menganalisis data tersebut, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahwa pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab sudah menggunakan satu dari empat ketrampilan, yaitu maharah al kalam atau ketrampilan berbicara, materi yang disampaikan juga sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru pengampu. Sedangkan terkait metode yang digunakan guru menggunakan metode langsung, dimana guru langsung memberikan mufrodhat kemudian siswa mempraktekan berupa percakapan maupun drama didepan teman temannya agar melatih siswa untuk terbiasa dan fasih dalam melafatkan bahasa arab yang baik dan benar.

Sedangkan untuk pembinaan pembiasaan Bahasa Arab sendiri yaitu merupakan program pembelajaran diluar jam pelajaran yang dilaksanakan setiap hari kamis saat apel pagi, yang dimana program ini merupakan terobosan baru untuk mempelajari bahasa arab khususnya Maharah al Kalam, yang biasanya sangat jarang diajarkan didalam kelas. Sedangkan media yang digunakan bermacam macam setiap pertemuan salah satu yang digunakan adalah jam dinding dan juga bermain peran, dan ada juga papan tulis guna menuliskan mufrodhat yang sulit dimengerti oleh siswa. Tujuan dalam pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber adalah guna membuat siswa lebih antusias terhadap pembelajaran bahasa arab.

B. Saran Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka sudah sepantasnya penulis memberikan saran saran untuk sebuah masukan dan saran saran dan juga perbaikan pada pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber, dengan tanpa maksud menggurui, saran saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber wonosobo lebih memberikan motivasi kepada para guru khususnya guru penanggung jawab program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber dan juga guru guru lainnya agar ikut serta dalam kegiatan pembinaan pembiasaan bahasa arab, guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab dalam kegiatan tersebut yang nantinya dapat berdampak pada peningkatan prestasi siswa.
2. diharapkan kepada guru bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber wonosobo untuk meningkatkan kemampuan dalam mendidik para peserta didiknya agar apa yang menjadi tujuan pembelahan dapat dicapai dengan baik salah satunya dengan menggunakan media dan juga metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
3. kepada para siswa SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo diharapkan agar lebih rajin dan giat lagi dalam belajar, selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terus bersemangat dalam menuntut ilmu, agar apa yang telah dicita citakan dapat terwujud.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil Alamiin, segala puji dan syukur yang sedalam dalamnya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "pembelajaran maharah al kalam dalam program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber" dengan lancar tanpa

suatu halangan apapun, walaupun dalam bentuk yang sederhana dan masih jauh dari kata sempurna. Hal ini karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman penulis. Untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Sholawat Serta salam tak lupa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan curahan rahmatnya.

Dengan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu, mendukung, serta mendoakan dalam pembuatan skripsi ini semoga mendapat balasan pahala yang lebih dari Allah SWT. penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berkenan dihati para pembaca semua. Aamiin.

Purwokerto, 05 Juli 2023

Penulis



Amyluthfi Anis Anajah

NIM. 1917403020



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2211)
- Abdul Hamid, M.dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 37 *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1, No.1, Desember 2018,
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009),
- Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018),
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*
- Ahmad Fuad Mahmud Ilyan. 1992. *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrisiha. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi*.
- Ahmad Fuad Mahmud Ilyan. 1992. *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrisiha. Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi*, Riyadh.
- Ahmad, Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Humaniora, 2007),
- Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, Teras: 2009)
- Asni Furoidah, "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, Vol. 2, No. 2 (2020),
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004)
- Eko Budi Hartanto, "Efektifitas Media Pembelajaran Pantomim Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Maharah Kalam)" (*Kediri: Lajnah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, No. 2, Juli, I, 2020),
- Eko Budi Hartanto, "Efektifitas Media Pembelajaran Pantomim Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Maharah Kalam)," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No.2 (2020)

- Halimatus Sa'diyah, "*Bermain Peran (Role Playing) dalam Pembelajaran Maharah Kalam di PKPBA UIM Maliki Malang*" (Malang: Jurnal Tarbiyatuna, No. 2, Desember, III, 2018)
- Hastang, Nur. *Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam*. (Lentera Pendidikan, Vol. 20 No. 1, Desember 2017)
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya: 2011)
- Jailani Musni, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009)
- Kuswoyo, Kuswoyo. "*Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam*". An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial 4, no. 1 (Juli 8, 2017)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005)
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: RosdaKarya, 2005)
- Nababan, Sri Utari Subyakto, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Nilna Karomah, Abdul Mutaqim Al Anshory, *Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam di SMP Terpadu Al-Chodijah Jombang*. (Jurnal, Vol.10 No.2, 2022)
- Nurmasyithah Syamaun, *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Jurnal 2016)
- Nurmasyithah Syamaun, *Pembelajaran Maharah Kalam Untuk Meningkatkan Krmampuan berbicara mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Jurnal 2012.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1991)
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Syaiful Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017),

Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016)

Umi Mahmudah & Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa*. (Malang: Misykat, 2008)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto Kegiatan





PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Takhassus Al-Qur'an
Kalibeber
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : كذا 3.2 يومياً تذا في المدرسة
Alokasi Waktu : 10 x 40 menit (5 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan ke-1 : Peserta didik dapat mempraktikkan pengucapan mufrodad dan 'ibarat dengan makhraj serta panjang pendek yang benar dengan penuh semangat.
Peserta didik dapat menjodohkan (*matching*) mufrodad dipandu dengan LKPD 1 dengan tepat dan penuh tanggung jawab secara *mandiri*.
- Pertemuan ke-2 : Melalui tanya jawab secara otomatis (*drill*) peserta didik dapat menjelaskan struktur kalimat dengan teliti dan pantang menyerah
Peserta didik dapat mempraktikkan dialog atas dasar materi حوار dipandu dengan LKPD 2 dengan penuh semangat dan *berfikir kritis*

- Pertemuan ke-3 : Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara جملة فعلية+جملة اسمية+مفعول به dipandu dengan LKPD 3 dengan benar dan penuh tanggung jawab secara mandiri
- Pertemuan ke-4 : Melalui kegiatan diskusi yang di pandu dengan teks bacaan (qiro'ah) tentang (يومياً نتا في المدرسة) peserta didik dapat menggambarkan isi kandungan teks Qiro'ah dipandu dengan LKPD 4 dengan baik dan benar, penuh semangat dan demokratis secara bergotong royong. Peserta didik dapat menjawab beberapa pertanyaan tentang kandungan teks qiro'ah dengan jujur dan tanggung jawab
- Pertemuan ke-5 : Melalui pembelajaran PJBL peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat tanya yang berhubungan tentang (يومياً نتا في المدرسة) dengan dipandu LKPD 5 secara tepat dan bergotong-royong
- Pertemuan ke : PH 1
- 6

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Media/Alat, dan Bahan

a Media dan Alat

- 1) Video "percakapan"

6. (ص - خ) يَرْجِعُ الطَّلَابَ إِلَى بُيُوتِهِمْ بَعْدَ الظُّهْرِ

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2021-
2022

Map el : Bahasa Arab	Pertemu an ke : 5
Kela s : VIII	Tanggal :

الْكِتَابَةِ

تَدْرِبُ (1) حَوْلَ الْجُمْلِ الْفِعْلِيَّةِ الْآتِيَةِ إِلَى جُمْلِ اسْمِيَّةٍ!

1. يَقْرَأُ أَحْمَدُ الْقِصَّةَ فِي الْمَكْتَبَةِ أَحْيَانًا = أَحْمَدُ يَقْرَأُ

2. نُصَلِّي الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ = ...

3. تَرْجِعُ الطَّلَابَةُ إِلَى بُيُوتِهَا بَعْدَ صَلَاةِ الظُّهْرِ = ...

4. يَذْهَبُ نَاطِلُ الْمَدْرَسَةِ إِلَى الْمَدِينَةِ بِالسَّيَّارَةِ = ...

5. تَسْتَعِيرُ أُمُّ كَلْبُومٍ بَعْضَ الْكُتُبِ = ...

Lampiran 2: Penilaian Pengetahuan

KISI – KISI PENILAIAN HARIAN 2

Satuan pendidikan : SMP Takhassus Al – Qur'an Kalibeber
 Mapel : Bahasa Arab
 Kelas / semester VIII / ganjil

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik يومياً تقاً في المدرسة يومياً تقاً في المدرسة	Mufradat, hiwar, qira'ah dan kitabah tentang يومياً تقاً في المدرسة Pengenalan tartib sebagai جملة اسمية+ جملة فعلية محمول به	Disajikan sebuah perintah dan teks, siswa mampu melengkapi dengan kalimat yang sesuai Disajikan perintah dan penggalan teks, siswa mampu menterjemahkan kalimat yang di maksud Disajikan sebuah perintah dan teks, siswa mampu melengkapi dengan kalimat yang sesuai Disajikan sebuah perintah dan penggalan teks, siswa mampu melengkapi dengan kalimat yang sesuai	PG PG PG	1 2 3	1 1 1
	baik secara lisan maupun tertulis			PG	4	1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2796/Un.19/K.Pus/PP.08.177/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AMYLUTHFI ANIS ANAJAH

NIM : 1917403020

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Juli 2023
Kepala,

Aris Nurohman





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 838553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.381/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

07 Februari 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Takhassus Al-qur'an Kalibeber Wonosobo
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Amyluthfi Anis Anajah
2. NIM : 1917403020
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : SMP Takhassus Al-qur'an Kalibeber Wonosobo
3. Tanggal Observasi : 08-02-2023 s.d 22-02-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi



موسسة الأشعرية

SMP TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEBER WONOSOBO

STATUS: TERAKREDITASI A

NSS: 20.4.03.07.11.038 NPSN: 20.30.6797 Website: www.amptakhasusalquran.sch.id



Alamat: Jalan KH. Asy'ari Kalibeber Mojotengah Wonosobo 56381 Telp/Fax (0266) 313753 email: smptakalibeber@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 172/A.2/SMP.TAQ/KLB/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : Amluthfi Anis Anajah
NIM : 1917403020
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Sekolah : UIN PROF. KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo pada tanggal 06-06-2023 s/d 06-08-2023 dengan judul:

"Pembelajaran Maharah Al Kalam melalui program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 27 Juni 2023

KEPALA SMP TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEBER
KABUPATEN WONOSOBO,





مؤسسة الأشعرية

SMP TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEBER WONOSOBO

STATUS: TERAKREDITASI A

NSS: 20 4 03 07 11 038 NPSN: 20 30 6797 Website: www.smpatakhasusalquran.sch.id



Alamat: Jalan KH. Asy'ari Kalibeber Mojotengah Wonosobo 56351 Telp/Fax (0286) 323753 email: smpaqkalibeber@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 014/A.2/SMP.TAQ/KLB/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Amyluthfi Anis Anajah
NIM : 1917403020
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Universitas : UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO


Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo pada tanggal 8 s.d. 22 Februari 2023, dengan judul :

"PENGEMBANGAN MAHARAH AL-KALAM MELALUI PROGRAM PEMBINAAN PEMBIASAAN BAHASA ARAB DI SMP TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEBER WONOSOBO".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 28 Februari 2023

KEPALA SMP TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEBER


MUTIAGIN, S.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3214/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

05 Juni 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo
Kec. Mojotengah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Amyluthfi Anis Anajah |
| 2. NIM | : 1917403020 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Sijenggung rt 01/03, Kec. Banjarmangu, Kab. Banjarnegara |
| 6. Judul | : Pembelajaran Maharah Al Kalam melalui program pembinaan pembiasaan bahasa arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Objek | : Bagaimana Pembelajaran Maharah Kalam Pada program Pembinaan Pembiasaan Bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo |
| 3. Tanggal Riset | : 06-06-2023 s/d 06-08-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Guru Bahasa Arab
2. Siswa SMP Takhassus Al-Qur'an



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 635653
www.uinsaiu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pembelajaran Maharah Kalam Melalui Program Pembinaan Pembiasaan bahasa Arab Di SMP Takhsusus Al-Qur'an Kalibeber Wonorejo

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Amyluthi Anis Anajah
NIM : 1917403020
Semester : VIII
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07/04/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 07/04/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf,
M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14111/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AMYLUTHFI ANIS ANAJAH
NIM : 1917403020

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	85
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode



LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0433/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AMYLUTHFI ANIS ANAJAH**
NIM : **1917403020**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7747NI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

AMYLUTHFI ANIS ANAJAH

NIM: 1917403020

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 18 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	92 / A-
Microsoft Excel	86 / B+
Microsoft Power Point	88 / B+



Purwokerto, 26 Mei 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP:009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

AMYLUTHFI ANIS ANAJAH
1917403020

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا

جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورونكرتو

الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-970 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that

Name

AMYLUTHFI ANIS ANAJAH

Place and Date of Birth

Banjarnegara, 18 September 2001

Has taken

IQLA

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 42

فهم السموع

Structure and Written Expression: 47

فهم العبارات والتراكيب

454

Obtained Score :

Reading Comprehension: 47

فهم المقروء

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورونكرتو.



Purwokerto, 29 Mei 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IOLA
Ikhtisar al-Qur'an 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1840/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Amyluthfi Anis Anajah
NIM : 1917403020
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Nilai : C+(64)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 6356224

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-971 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 46

فهم السموع

Obtained Score :

Structure and Written Expression: 50

فهم العبارات والتركيب

501

Reading Comprehension: 54

فهم المقروء

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياهي سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبوكتو.



Purwokerto, 29 Mei 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibar al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

skripsi_AMYLUTHFI ANIS ANAJAH_1917403020

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

4%

3

123dok.com

Internet Source

1%

4

repository.iainpalu.ac.id

Internet Source

1%

5

Aisyah Tresnanda, Asep Sunarko, Rifqi Aulia Rahman. "Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas VIII SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo", AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, 2022

Publication

<1%

6

bdkbanjarmasin.kemenag.go.id

<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Amyluthfi Anis Anajah
2. NIM : 1917403020
3. Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Banjarnegara, 18 September 2001
5. Alamat : Sijenggung, Rt 01/03, Banjarmangu,
Kab.Banjarnegara
6. Nama Ayah : Samyo Nurudin
7. Nama Ibu : Wahdiyati
8. Hobi : Menggambar

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Jaya Desa Sijenggung (2007 - 2008)
2. SDN Sijenggung (2008 - 2013)
3. SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo (2013 - 2016)
4. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang (2016 - 2019)
5. UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019 - Sekarang)

Purwokerto 05 Juli 2023



Amyluthfi Anis Anajah

